

**PENGARUH AKTIVITAS KELAS DALAM MENINGKATKAN
EFIKASI DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh:

Holista Amelia

19410016

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH AKTIVITAS KELAS DALAM MENINGKATKAN EFIKASI
DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU**

SKRIPSI

Ditujukan kepada:

Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

HOLISTA AMELIA

NIM. 19410016

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH AKTIVITAS KELAS DALAM MENINGKATKAN EFIKASI
DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU

SKRIPSI

Oleh :
Holista Amelia
19410016

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Walid Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 19761128200212200

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH AKTIVITAS KELAS DALAM MENINGKATKAN EFIKASI
DIRI SISWA MADRASAH TSANAWIYAH
HASYIM ASY'ARI KOTA BATU

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 17 Mei 2023

Susunan Dewan Penguji

Dewan Pendamping

Ketua Penguji

Dr. Rahmat Aziz, M.Si
NIP. 197008132001121001

Anggota Penguji Lain

Penguji Utama

Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 19761128200212200

Sekretaris Penguji

Halimatus Sa'diyah, S.Hum, M.Pd
NIDT. 19831120201608012091

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi
pada tanggal 17 Mei 2023

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si
NIP. 19761128200212200

HALAMAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Holista Amelia
NIM : 19410016
Fakultas : Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Menyatakan bahwa “skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul “Pengaruh Aktivitas Kelas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kota Batu” merupakan hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Psikologi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Januari 2023

Peneliti



Holista Amelia

NIM. 19410016

MOTTO

“Selalu jadilah dirimu sendiri. Miliki keyakinan kepada dirimu sendiri. Jangan pernah mencoba keluar mencari orang sukses, dan mencoba untuk menduplikasinya.”

~Bruce Lee

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, ketabahan dan kemudahan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ucapan syukur dan terimakasih kepada Allah SWT. Yang tak henti-henti memberikan petunjuk dan memberikan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Untuk Ibu Halizatul Istilah sebagai the best Mom yang selalu membuat saya termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehati saya menjadi lebih baik.
3. Untuk Mas Handrian Yulianto sebagai the best Brother yang telah menjadi kakak terbaik sebagai pengganti Ayah.
4. Keluarga tercinta yang selalu memberi kasih sayang tanpa batas do'a tanpa henti, pengorbanan tanpa pamrih serta dukungan moral dan materil sehingga saya dapat menempuh pendidikan sarjana hingga menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Psikologi UIN Malang yang telah membantu saya dari awal masuk hingga lulus kuliah.
6. Teman – teman seperjuangan PKL – MB yang memperjuangkan skripsi ini bersama
7. Seluruh sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan motivasi dalam proses pengerjaan skripsi sampai selesai.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Aktivitas Kelas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu*" sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladani bagi kita semua.

Selama penulisan skripsi, penulisan banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Rifa Hidayah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Rahmat Aziz, M.Si, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan ikhlas memberikan bimbingan, nasihat dan arahan tanpa kenal lelah selama penyusunan penelitian ini.

4. Seluruh civitas akademika di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan S1 Psikologi
5. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu sehingga penelitian ini bisa terselesaikan yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan untuk menciptakan penelitian yang lebih baik lagi dimasa mendatang. Harapan dari peneliti ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Malang, 15 Januari 2023

Peneliti,

Holista Amelia
NIM. 19410016

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	7
D. Manfaat.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Efikasi Diri	9
1. Pengertian.....	9
2. Aspek – Aspek Efikasi Diri	11

3.	Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri	13
4.	Upaya yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Efikasi Diri	15
5.	Efikasi Diri dalam Perspektif Islam.....	16
B.	Aktivitas Kelas	19
1.	Pengertian.....	19
2.	Indikator Aktivitas Kelas.....	21
3.	Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Kelas.....	23
4.	Aktivitas Kelas dalam Perspektif Islam.....	24
C.	Pengaruh Aktivitas Kelas Terhadap Efikasi Diri Siswa.....	24
D.	Kerangka Konseptual	25
E.	Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III		27
METODE PENELITIAN		27
A.	Desain Penelitian.....	27
B.	Identifikasi Variabel	27
C.	Definisi Operasional.....	28
D.	Subjek Penelitian	28
E.	Instrumen Penelitian.....	31
F.	Validitas Dan Reliabilitas.....	33
G.	Teknik Analisis Data	35
BAB IV		38
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		38
A.	Pelaksanaan Penelitian	38
1.	Profil Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu	38
2.	Waktu dan Tempat Penelitian	40

3.	Jumlah Subjek Penelitian	40
4.	Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....	40
5.	Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian	40
B.	Hasil Penelitian	41
1.	Hasil Uji Asumsi	41
2.	Hasil Analisis Deskripsi	42
3.	Hasil Uji Hipotesis	45
C.	Pembahasan	47
1.	Tingkat Efikasi Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu	47
2.	Tingkat Aktivitas Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu	50
3.	Pengaruh Aktivitas Kelas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri	51
4.	Perspektif Islam tentang Pengaruh Aktivitas Kelas terhadap Efikasi Diri Siswa	54
BAB V.....		57
PENUTUP.....		57
A.	Kesimpulan.....	57
B.	Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA		64
LAMPIRAN.....		68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel Menurut Issac dan Michael.....	30
Tabel 3. 2 Blue Print Skala Efikasi Diri.....	32
Tabel 3. 3 Blue Print Skala Aktivitas Kelas.....	32
Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Skala Aktivitas Kelas.....	33
Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri.....	34
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	35
Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	41
Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas.....	42
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif.....	42
Tabel 4. 4 Rumus Kategorisasi.....	43
Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala Aktivitas Kelas.....	44
Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala Efikasi Diri.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Simultan.....	45
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Parsial.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 3. 1 Rumus Tabel Issac	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala	68
Lampiran 2 Hasil Uji Validitas	72
Lampiran 3 Reliabilitas	83
Lampiran 4 Uji Asumsi	85
Lampiran 5 Hasil Regresi Linear Sederhana	86
Lampiran 6 Database.....	87

ABSTRAK

Holista Amelia. 2023. SKRIPSI. Pengaruh Aktivitas Kelas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

Pembimbing : Dr. Rahmat Aziz, M. Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Hayim Asy'ari Kota Batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Subyek yang diambil dalam penelitian merupakan siswa Madrasah Tsanawiyah kelas IX Madrasah Tsanawiyah. Hayim Asy'ari Kota Batu yang berjumlah 127 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan *Purposive Sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri dan skala aktivitas kelas. Analisis data yang digunakan merupakan teknik regresi linear sederhana.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa mayoritas siswa. Madrasah Tsanawiyah Hayim Asy'ari Kota Batu mempunyai tingkat efikasi diri yang sedang yaitu dengan presentase 68,5% (87 siswa), sedangkan 19,7% (25 siswa) memiliki efikasi diri yang tinggi, dan 11, 8% (15 siswa) memiliki efikasi diri yang rendah. Untuk tingkat aktivitas kelas ditemukan bahwa mayoritas siswa Madrasah Tsanawiyah Hayim Asy'ari Kota Batu berada pada kategori sedang dengan presentase 67% (85 siswa), sedangkan 17,3% (22 siswa) memiliki tingkat aktivitas kelas tinggi, dan 15,7% (20 siswa) memiliki tingkat aktivitas kelas rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas kelas dengan efikasi diri pada siswa Madrasah Tsanawiyah Hayim Asy'ari Kota Batu. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara aktivitas kelas terhadap motivasi belajar siswa di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu. Hasil ini terbukti dari perbandingan r hitung dengan r table didapati bahwa r hitung lebih besar dari r tabel, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Kontribusi pengaruh aktivitas kelas terhadap efikasi diri siswa berdasarkan uji R square sebesar 7,9% sedangkan 92,1% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Aktivitas Kelas, Efikasi Diri, Siswa

ABSTRACT

Holista Amelia. 2023. THESIS. The Influence of Class Activities in Increasing Self-Efficacy of Students at Islamic Junior High School Hasyim Asy'ari Batu City.

Supervisor : Dr. Rahmat Aziz, M. Si

This study aims to determine the effect of class activities in increasing self-efficacy in Madrasah Tsanawiyah students. Hayim Asy'ari Stone City. This study uses a type of quantitative correlation research, namely to determine the relationship of a variable to other variables. The subjects taken in the study were class IX Madrasah Tsanawiyah students at Madrasah Tsanawiyah. Hayim Asy'ari Batu City, totaling 127 students. The sampling technique in this study is purposive sampling. The data collection method in this study used a self-efficacy scale and a class activity scale. The data analysis used is a simple linear regression technique.

In this study it was found that the majority of students. Madrasah Tsanawiyah Hayim Asy'ari Kota Batu has a moderate level of self-efficacy, with a percentage of 68.5% (87 students), while 19.7% (25 students) have high self-efficacy, and 11.8% (15 students) have low self-efficacy. For the level of class activity it was found that the majority of students at Madrasah Tsanawiyah Hayim Asy'ari Batu City were in the medium category with a percentage of 67% (85 students), while 17.3% (22 students) had a high level of class activity, and 15.7% (20 students) had a low class activity level.

The results of the study showed that there was a significant influence between class activity and self-efficacy on students at Madrasah Tsanawiyah Hayim Asy'ari Batu City. Based on this research, it can be concluded that there is an influence between class activities on student learning motivation at Hasyim Asy'ari MTs, Batu City. This result is evident from the comparison of r arithmetic with r table, it is found that r arithmetic is greater than r table, this means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution of the effect of class activities on students' self-efficacy based on the R square test was 7.9%, while 92.1% was influenced or explained by variations in other variables not included in this study.

Keywords : Class Activity, Self-Efficacy, Student

ملخص البحث

هوليسنا اميليا. 2023. أطروحة. أثر الأنشطة الصفية في تحسين الاكتفاء الذاتي لدى طلاب مدرسة هاشيم الأصيلري بمدينة باتو.

المستشار: د رحمت عزيز ، ماجستير

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر الأنشطة الصفية في زيادة الكفاءة الذاتية لدى طلاب مدرسة التسناوية. هاييم أسينري ستون سيتني. تستخدم هذه الدراسة نوعاً من أبحاث الارتباط الكمي ، وهي تحديد علاقة المتغير بالمتغيرات الأخرى. المواد التي تم تناولها في الدراسة كانت طلاب الصف التاسع في مدرسة التسناوية في مدرسة التسناوية. هاييم أسينري مدينة باتو بعدد 127 طالب وطالبة. تقنية أخذ العينات في هذه الدراسة هي أخذ العينات الهادف. استخدمت طريقة جمع البيانات في هذه الدراسة مقياس الكفاءة الذاتية ومقياس نشاط الفصل. تحليل البيانات المستخدم هو أسلوب بسيط للانحدار الخطي

في هذه الدراسة وجد أن غالبية Tsanawiyah Hayim Asy'ari Kota Batu لديها مستوى معتدل من الكفاءة الذاتية ، بنسبة 68.5% (87 طالباً) ، بينما 19.7% (25 طالباً) لديهم كفاءة ذاتية الطلاب. مدرسة عالية ، و 11.8% (15 طالباً) لديهم نسبة منخفضة الكفاءة الذاتية. بالنسبة لمستوى النشاط الصفي وجد أن غالبية طلاب مدرسة تسناوية هاييم أسينري كوتا باتو كانوا في الفئة المتوسطة بنسبة 67% (85 طالباً) ، بينما كان 17.3% (22 طالباً) يتمتعون بمستوى عالٍ. من نشاط الفصل ، و 15.7% (20 طالباً) لديهم مستوى نشاط صفي منخفض

أظهرت نتائج الدراسة أن هناك تأثيراً معنوياً بين النشاط الصفي والكفاءة الذاتية على طلاب مدرسة تسناوية هاييم أسينري كوتا باتو. بناءً على هذا البحث ، يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً بين الأنشطة الصفية على دافع مدينة باتو. تتضح هذه النتيجة من مقارنة r ، حيث وجد أن r مع جدول r حساب تعلم الطلاب في مدرسة مقبول. كانت H_a مرفوض وأن H_o ، وهذا يعني أن r من جدول Hasyim Asy'ari MTs الحساب أكبر مساهمة تأثير الأنشطة الصفية على الكفاءة الذاتية للطلاب أو تم تفسيره بتغيرات في متغيرات أخرى غير بناءً على اختبار 7.9% ، بينما تأثر $R\ square$ 92.1% واردة في هذه الدراسة

الكلمات الدالة: نشاط الفصل ، الاكتفاء الذاتي ، الطلاب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan begitu penting bagi kehidupan manusia. Di era globalisasi ini, selain mencerdaskan manusia, pendidikan juga dapat menjawab tantangan zaman. Secara umum, pendidikan diperoleh dari proses belajar. Belajar merupakan usaha seseorang untuk mencapai perubahan perilaku baru secara menyeluruh berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Salah satu keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran merupakan hasil belajar yang dioptimalkan dengan pengembangan kurikulum yang ditetapkan oleh sekolah. Pengukuran prestasi dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa akibat belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena ia menguasai banyak materi selama proses pengajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan perilaku karena belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan merupakan sarana terpenting yang perlu dikelola secara sistematis dan konsisten, berdasarkan berbagai pandangan teoretis dan praktis yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia, maka semakin tinggi pula mutu pendidikan yang dibutuhkan sebagai sarana untuk mencapai tujuan tersebut. Namun dibalik itu semua, semakin tinggi cita-cita yang ingin dicapai, semakin kompleks pula jiwa manusianya. (Yulinda, 2017). Tujuan Undang-Undang Pendidikan

Nasional Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan agar peserta didik beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan, berbagai lembaga pendidikan di Indonesia perlu merumuskan tujuan nasional pendidikan Indonesia. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memungkinkan peserta didik memperoleh pendidikan. Sekolah harus memastikan bahwa siswanya belajar dengan baik. Belajar dengan baik membantu siswa memahami materi yang disajikan. Pembelajaran yang baik tidak cukup hanya meminta siswa untuk menghadiri kelas. Siswa harus didorong untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Santrock (dalam Laudya, 2020) menyatakan bahwa anak-anak perlu belajar dengan aktif, sehingga anak-anak dapat mencapai hasil belajar lebih baik.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan merupakan hasil belajar siswa yang kurang optimal. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya merupakan faktor internal siswa itu sendiri (Winata, Cahyani, 2020). Efikasi diri menjadi salah satu yang termasuk kedalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Efikasi diri didefinisikan sebagai keyakinan individu pada kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Efikasi diri berkaitan dengan kontrol lingkungan, yang menggambarkan kemampuan untuk mengatasi tantangan dan memperkuat individu melalui tindakan adaptif untuk mengembangkan

tujuan hidup yang lebih positif. Bandura mengemukakan bahwa efikasi diri mempengaruhi cara individu berpikir, merasakan, memotivasi diri dan berperilaku. Efikasi diri telah dipelajari secara ekstensif di berbagai bidang, mulai dari pendidikan, bidang industri dan organisasi, hingga bidang kesehatan (Wahyudi, 2016).

Efikasi diri merupakan salah satu aspek emosional individu yang paling berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatnya efikasi diri merupakan aspek yang mempengaruhi keberhasilan dalam menghadapi kebutuhan hidup. Efikasi menjadi faktor penting dalam memenuhi kebutuhan hidup atau tugas yang diberikan karena efikasi diri pribadi atau siswa tidak mudah untuk menyerah sampai hasil yang diinginkan tercapai. Siswa dengan efikasi diri mampu bertahan dalam menghadapi rintangan atau tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, setiap siswa wajib memiliki efikasi diri sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan (Wijayanti, 2016).

Efikasi diri mempengaruhi beberapa aspek dari kognisi dan perilaku seseorang. Gist dan Mitchell mengatakan bahwa Efikasi diri dapat menyebabkan perilaku yang berbeda di antara individu dengan keterampilan yang sama karena mempengaruhi pengambilan keputusan, tujuan, pemecahan masalah, dan ketekunan upaya. Orang dengan efikasi diri tinggi percaya bahwa jika mereka melakukan sesuatu, mereka dapat mengubah situasi di sekitar mereka, sedangkan orang dengan efikasi diri rendah percaya bahwa mereka pada dasarnya tidak dapat melakukan segala sesuatu di sekitar mereka. Orang dengan efikasi diri yang tinggi

bekerja keras untuk mengatasi kesulitan. Sentimen yang sama diungkapkan oleh Gist, yang mencatat bahwa efikasi diri memainkan peran penting dalam mengatasi motivasi karyawan untuk menyelesaikan tugas-tugas sulit dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

Selain itu, faktor yang perlu diperhatikan merupakan aktivitas kelas siswa, sebagai aktivitas yang mendukung upaya peningkatan hasil belajar. Kegiatan yang dilakukan seseorang dalam belajar mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa yang belajar dengan menulis, mengerjakan soal, dan meringkas hasil lebih baik daripada siswa yang belajar hanya membaca. Siswa dapat melakukan kegiatan di sekolah maupun di rumah. Kegiatan Sekolah berupa kegiatan di mana siswa secara fisik dan mental mendukung proses pengajaran, seperti mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bertanya kepada guru, pergi ke perpustakaan, dan lain-lain. Aktivitas siswa hanya sebatas mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan ketika guru menanyakannya. Memang benar bahwa siswa tidak mutlak pasif, tetapi proses pembelajaran ini jelas tidak mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan berinisiatif (Annas, et al 2015).

Para peneliti yang terdahulu telah membuktikan secara empiris bahwa aktivitas kelas berpengaruh terhadap efikasi diri siswa. Efikasi diri mengacu pada keyakinan tentang kemampuan dan kemampuan siswa untuk mencapai dan menyelesaikan tugas-tugas belajar dengan hasil dan tujuan waktu yang telah ditentukan. Efikasi diri memeriksa seberapa besar seorang individu percaya pada kemampuan mereka untuk melakukan berbagai kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar. Efikasi

diri diharapkan dapat memberikan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas sekolah maupun ujian nasional. Ini membantu siswa mengembangkan sikap positif terhadap kemampuan mereka. Efikasi diri individu dipengaruhi oleh tiga dimensi. Aspek pertama merupakan kesulitan tugas. Individu melakukan aktivitas yang mereka yakini mampu. Yang kedua merupakan aspek kekuatan. Kekuatan keyakinan individu terhadap kemampuannya sendiri. Aspek ketiga merupakan generalitas. Hal-hal yang berkaitan dengan berbagai tindakan yang diyakini mampu dilakukan oleh individu.

Orang dengan efikasi diri yang tinggi dicirikan oleh harga diri yang tinggi dan kepercayaan pada kemampuan mereka sendiri. Menjalankan tugas dengan sungguh-sungguh, menganggap kesulitan sebagai tantangan daripada ancaman, tidak bergantung pada orang lain, melakukan segala sesuatu dengan sekuat tenaga, dan mengabdikan diri pada pelaksanaan tugas. (Dewi, 2018).

Pentingnya aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa demi terciptanya keyakinan atas kemampuan yang dimiliki sehingga mencapai hasil yang diinginkan menjadi alasan utama penelitian ini. Sasaran utama penelitian ini siswa kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu, karena pada masa ini merupakan salah satu masa penting dalam perkembangan kehidupan seseorang. Peneliti telah mengamati bahwa banyak siswa tidak yakin dengan kemampuan mereka. Hal ini ditandai dengan adanya kecenderungan siswa untuk tidak menoleransi ujian, dan siswa juga merasa cemas terhadap ujian yang ditunjukkan ketika siswa

takut melakukan sesuatu yang salah padahal sebenarnya mereka mengerjakannya dengan baik, atau ketika siswa menolak mengerjakan suatu tugas karena mereka percaya. mereka tidak bisa melakukannya. Mengerjakan tugas ketika siswa benar-benar dapat melakukannya, siswa tidak merasa termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang baru, dan khawatir tidak akan dapat menyelesaikan soal ujian ketika mereka benar-benar dapat menjawabnya. Hal ini dikarenakan efikasi diri siswa belum optimal dan siswa kurang percaya diri dengan kemampuannya. Oleh karena itu, siswa harus memiliki harapan efikasi diri yang ideal ketika menghadapi ujian dan kegiatan lainnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Aktivitas Kelas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kota Batu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini merupakan :

1. Bagaimana tingkat aktivitas kelas siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kota Batu ?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kota Batu ?
3. Bagaimana pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Kota Batu ?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan tingkat aktivitas kelas siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu
2. Mendeskripsikan tingkat efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu
3. Menganalisis pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi ilmu psikologi khususnya psikologi pendidikan mengenai tingkat efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah.

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi siswa

Mendapatkan pengetahuan mengenai efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah HasyimAsy'ari Kota Batu

- b. Bagi guru

Dapat digunakan oleh guru Bimbingan Konseling untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh siswa dan seberapa pengaruh iklim sekolah dalam meningkatkan efikasi diri siswa

- c. Bagi sekolah

Dapat memperoleh pengetahuan dan informasi tentang efikasi diri siswa dan pengaruh iklim sekolah dalam meningkatkan efikasi diri

siswa

d. Bagi peneliti

Dapat memahami pentingnya efikasi diri siswa dan pentingnya pengaruh iklim sekolah dalam meningkatkan efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Efikasi Diri

1. Pengertian

Efikasi diri mengacu pada semua pemikiran yang mempengaruhi fungsi manusia dan merupakan bagian terpenting dari teori kognitif sosial. Menurut Bandura (Sulthon, 2014) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mengendalikan fungsi diri dan berbagai kejadian di lingkungannya. Penilaian diri terhadap kemampuan seseorang untuk mengatur dan melaksanakan perilaku yang diperlukan untuk mencapai kinerja tertentu juga diartikan sebagai efikasi diri .

Efikasi diri tidak ada hubungannya dengan keterampilan yang dimiliki seseorang, tetapi dengan keyakinan individu tentang apa yang dapat mereka lakukan dengan keterampilan yang mereka miliki, tidak peduli seberapa baik mereka. Efikasi diri siswa mempengaruhi pilihan aktivitas, tujuan, dan ketekunan dalam aktivitas kelas. Orang yang menganggap efikasi diri mereka cukup tinggi akan berusaha lebih keras, mencapai lebih banyak, dan berpegang teguh pada kewajiban mereka daripada mereka yang menganggap dirinya rendah. Orang dengan efikasi diri tinggi cenderung lebih berhasil daripada mereka yang efikasi diri rendah.

Efikasi diri pada akhirnya mempengaruhi pembelajaran dan kinerja mereka. Efikasi diri yang tinggi berarti seseorang diharapkan mampu

memonitor diri sendiri terhadap hasil belajarnya. Self-efficacy dapat mempermudah seseorang untuk mencapai tujuannya dengan percaya diri (Winata, 2020).

Menurut Bandura (dalam Suroso & Mahmudi Moh. Hadi, 2013), definisi efikasi diri mengacu pada keyakinan tentang kemampuan dan kemampuan seorang siswa untuk menyelesaikan dan menyelesaikan suatu tugas belajar dengan hasil dan tujuan waktu yang telah ditentukan. Efikasi diri memeriksa seberapa besar seorang individu percaya pada kemampuan mereka untuk melakukan berbagai kegiatan belajar dan menyelesaikan tugas-tugas belajar.

Alwisol menyatakan bahwa efikasi diri dinyatakan dalam bentuk persepsi seseorang tentang seberapa baik dia dapat berfungsi dalam situasi tertentu dan terkait dengan keyakinan individu akan kemampuannya untuk melakukan hal-hal positif dan berharga. Efikasi diri merupakan pertimbangan individu terhadap kemampuan individu untuk mengatur dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, terlepas dari keterampilan dan keahlian yang terkait dengan keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan dengan keterampilan dan bakat yang ada.

Baron dan Byrne (dalam Aulia & Indrawati, 2017) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan yang dimiliki individu dalam melakukan sesuatu dan kemampuan dalam menjalani tugas, menghadapi kendala atau hambatan. Feist & Feist (dalam Wistarini dan Marheni, 2019) menambahkan efikasi diri sebagai keyakinan individu

untuk merasa mampu atau tidak dalam menghasilkan perilaku guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan efikasi diri sebagai keyakinan individu atas kemampuannya apakah bisa atau tidak dalam menyelesaikan tugas yang telah dibebankan padanya dengan mengatasi kendala dan hambatan dalam menyelesaikan tugas tersebut, serta bentuk usahanya untuk mencapai tujuan–tujuan yang telah ditetapkannya.

2. Aspek – Aspek Efikasi Diri

Bandura (Suroso dan Hadi, 2014) mengungkapkan bahwa yang membedakan keyakinan diri pada setiap individu terletak pada tiga aspek/komponen, yaitu: magnitude (tingkat kesulitan tugas), strength (kekuatan keyakinan), dan generality (generalitas). Masing-masing aspek mempunyai implikasi penting di dalam kinerja individu yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Dimensi Tingkat (*Level*)

Dimensi ini berkaitan dengan kesulitan tugas ketika orang tersebut merasa mampu melakukannya. Ketika seseorang dihadapkan pada tugas yang diurutkan berdasarkan tingkat kesulitannya, efikasi diri orang tersebut bervariasi dari yang mudah hingga sedang, tergantung pada keterbatasan yang dirasakan oleh masing-masing individu dalam kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut, atau terbatas pada tugas-tugas yang sulit. Dimensi ini mempengaruhi pilihan tindakan untuk dicoba atau

dihindari. Individu mencoba tindakan yang mereka rasa mampu dan menghindari tindakan yang melebihi batas kapasitas persepsi mereka.

b. Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini berkaitan dengan kekuatan keyakinan individu atau harapan kompetensi. Harapan yang lemah mudah terguncang oleh pengalaman yang tidak mendukung. Harapan yang tinggi, di sisi lain, mendorong individu untuk terus berusaha. Bahkan ketika pengalaman yang tidak membantu diidentifikasi, persepsi kurangnya kepercayaan diri untuk menyelesaikan diidentifikasi.

c. Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Dimensi ini berkaitan dengan perilaku di mana individu memiliki kepercayaan pada kemampuan mereka. Individu dapat memiliki keyakinan pada kemampuan mereka sendiri. Apakah terbatas pada aktivitas atau situasi tertentu, atau terbatas pada berbagai aktivitas dan situasi?

Dari penjelasan di atas, dimensi efikasi diri merupakan dimensi tingkat yang berkaitan dengan kesulitan tugas yang dihadapi, dimensi kedua berkaitan dengan kekuatan dalam menyelesaikan tugas, dan yang terakhir merupakan Dimensi yang berkaitan dengan kemampuan yang umumnya dimiliki dan dimiliki individu. meyakini. Dimensi generalisasi (*generality*) umumnya berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuannya.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Efikasi Diri

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efikasi diri menurut JeanneEllis Oemar yaitu:

1. Keberhasilan dan kegagalan dari pembelajaran sebelumnya
2. Pesan yang disampaikan dari orang lain
3. Melihat kesuksesan dan kegagalan dari orang lain
4. Melihat kesuksesan dan kegagalan dari sekelompok orang yang lebih banyak.

Menurut M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati, efikasi diri ini dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini meliputi :

a. Rasa pencapaian (*Mastery Experience*)

Karena pengalaman, apakah berhasil atau tidak, merupakan peristiwa nyata yang dirasakan individu, rasa pencapaian memiliki dampak signifikan pada rasa efikasi diri seseorang. Akibatnya, mengalami kesuksesan meningkatkan efikasi diri dan mengalami kegagalan menurunkan efikasi diri. Keberhasilan seseorang mempengaruhi pengembangan efikasi diri sendiri, dan pengembangan efikasi diri dapat mengurangi efek negatif dari kegagalan yang sudah ada sebelumnya. Kegagalan juga dapat dicegah dengan upaya yang dapat memotivasi orang untuk memecahkan masalah di masa depan dengan upaya yang kuat berdasarkan pengalaman yang diperoleh.

b. Pengalaman orang lain (*Vicarious Experience*)

Pengalaman keberhasilan orang lain dengan kemampuan yang sama dalam menyelesaikan suatu tugas dapat meningkatkan efikasi diri dalam menyelesaikan tugas yang sama, sehingga berdampak negatif terhadap usaha sendiri.

c. Persuasi Verbal

Dalam hal ini individu dibimbing dengan nasehat, saran dan bimbingan. Ini dimaksudkan untuk menanamkan kepercayaan pada kemampuan Anda untuk membantu Anda mencapai tujuan yang ingin Anda capai. Orang yang telah dibujuk secara verbal cenderung bekerja lebih keras untuk berhasil.

d. Kondisi Fisiologis

Seseorang mengevaluasi kemampuan mereka berdasarkan informasi tentang keadaan fisiologis mereka. Ketegangan fisik dalam situasi stres dianggap sebagai tanda ketidakmampuan, karena dapat melemahkan informasi pekerjaan individu. Terkait dengan apa yang telah dijelaskan, menurut Jenne Ellis Oemar, yang mempengaruhi efikasi diri merupakan keberhasilan dan kegagalan belajar sebelumnya, pesan dari orang lain, keberhasilan dan kegagalan orang lain, keberhasilan dan kegagalan. Kedua, menurut Bandura, faktor-faktor yang mempengaruhi efikasi diri merupakan rasa pencapaian, pengalaman orang lain, bujukan verbal, dan kondisi fisiologis (Gufon, Risnawati, 2012).

4. Upaya yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Efikasi Diri

Hidayat (2011) mengemukakan bahwa efikasi diri dibangun dengan menafsirkan informasi dari empat sumber utama.

- a. Sumber yang paling berpengaruh merupakan hasil interpretasi kinerja sebelumnya. Ketika seseorang terlibat dalam pekerjaan atau pekerja, dia menilai hasil pekerjaannya. Hasil penilaian ini digunakan untuk memberikan keyakinan pada kemampuan Anda untuk melakukan tugas atau tugas berikutnya. Mengakui kesuksesan terus meningkatkan efikasi diri, sementara kegagalan membuat kita terus belajar, berkembang, dan bekerja lebih keras.
- b. Dengan mengamati tugas orang lain. Sumber informasi ini lebih lemah daripada pengalaman langsung, tetapi orang yang yakin dengan kemampuannya atau yang memiliki pengalaman yang sangat terbatas lebih sensitif terhadap informasi.
- c. Individu juga dapat membangkitkan dan mengembangkan efikasi diri sebagai hasil dari kepercayaan sosial yang diterima dari orang lain. Persuasi memegang peranan penting dalam membangun kepercayaan diri seseorang. Persuasi yang efektif mengembangkan kepercayaan diri untuk mengembangkan keterampilan Anda. Pada saat yang sama, kami memastikan bahwa Anda dapat mencapai visi kesuksesan Anda. Keyakinan positif mendorong dan membangkitkan efikasi diri, sedangkan keyakinan negatif melemahkannya.
- d. Kondisi fisik dan psikologi. Individu menggunakan informasi tentang keadaan fisiologis mereka untuk menilai kinerja mereka.

Ketegangan fisik dalam situasi stres dapat mengurangi kinerja pekerjaan individu dan oleh karena itu dirasakan oleh mereka yang terkena dampak sebagai tanda ketidakmampuan. Efikasi diri individu tidak lebih dari memprediksi perilaku individu di masa depan. Keyakinan individu tentang kemampuan seseorang menentukan bagaimana individu berperilaku, pola pikir, dan reaksi emosional dalam situasi tertentu (Setiyono, 2018).

5. Efikasi Diri dalam Perspektif Islam

Efikasi diri berkaitan dengan persepsi seseorang tentang kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau mencapai tujuannya berpengaruh pada motivasi seseorang yang kemudian akan mendorong individu tersebut berusaha yang lebih keras.

Allah Swt berfirman :

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya :

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. Mereka berdo’a Ya Tuhan kami, janganlah engkau hukumi kami jika kami lupa atau tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah engkau bebani kami beban yang berat sebagaimana engkau bebani kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami.

Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (Q.S Al-Baqarah, 286)

Ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT tidak akan membebani dengan sesuatu yang berada di luar kemampuannya. Maka timbul keyakinan bahwa apapun yang terjadi, kita akan mampu menghadapinya. Ayat ini juga mengisyaratkan bahwa setiap orang memiliki kemampuan sebagai bekal untuk menjalani kehidupan ini, maka setiap orang hendaknya meyakini bahwa banyak kemampuan yang telah dimiliki menjadi potensi sebagai modal untuk kesuksesan.

Allah SWT tidak membebani seseorang di atas kemampuannya, setiap orang mendapat pahala atas segala perbuatan baiknya, dan mendapat siksa atas segala perbuatan buruknya, ucapkanlah kalimat itu dalam setiap do'amu, bermakna, janganlah engkau siksa kami ya Allah SWT atas segala kelalaian kami dan kesalahan kami, dan janganlah engkau bebankan kepada kami beban-beban yang berat, yang kami tidak mampu melaksanakannya, sebagaimana engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami, janganlah engkau pikulkan kepada kami beban dan cobaan yang kami tidak mampu memikulnya (Ash-Shabuni, Syaikh, M, A., 2001).

Dari ayat di atas jelas bahwa semua masalah, besar dan kecil, disesuaikan dengan kemampuan masing-masing hamba atau individu, sehingga semua masalah pasti bisa diatasi. Allah SWT mendorong umatnya untuk selalu berpikir positif dan percaya bahwa mereka semua dapat mengatasi masalah mereka dalam hidup mereka.

Dalam ilmu tasawuf efikasi diri bisa dikaitkan dengan raja'. Raja' (harapan, berharap) adalah ketergantungan hati pada sesuatu yang dicintai yang akan terjadi di masa yang akan datang. Raja' akan membawa implikasi terhadap hal yang dicita-citakan di masa yang akan datang. Dengan raja' maka hati akan menjadi hidup dan merdeka.

Imam Al Qusyairi dalam Ibnu Athoillah Asukandari menerangkan bahwa raja' ialah terikat hati kepada sesuatu yang diharapkan, yang akan terjadi pada masa yang akan datang. Imam Ghajali dalam Ibnu Athoillah Asukandari juga menerangkan hakekat raja' ialah merupakan lapang hati dalam menantikan hal yang diharapkan pada masa yang akan datang dalam hal yang mungkin terjadi. Sifat raja' selalu mendorong untuk memohon perlindungan dan pertolongan-Nya, dengan demikian manusia dalam hidup ini selalu dinamis dan harmonis. Sedangkan lawan dari raja' adalah pesimis, lemah semangat, putus harapan, dan tidak bergairah, dan yang membawa menjadi malas hidupnya diliputi oleh sikap sedih dan mungkin akan mencapai kepada putus asa. Dengan demikian telah jelas bahwa raja' berpengaruh besar dalam menggairahkan hidup manusia, sehingga hidup selalu dalam keadaan riang gembira (Asukandari, Ibnu, A., 2001).

Persamaan raja' dengan efikasi diri adalah adanya rasa yakin dan lapang hati terhadap apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Seseorang yang memiliki sifat raja' maka akan terhindar dari sifat pesimis, lemah semangat, putus harapan, dan tidak bergairah, dan putus asa. Begitu juga dengan mahasiswa yang memiliki efikasi diri, maka ia

akan yakin, bersemangat tanpa putus asa untuk segera menyelesaikan skripsinya dengan baik dan benar meski banyak rintangan dan hambatan dalam pembuatan skripsi tersebut.

B. Aktivitas Kelas

1. Pengertian

Aktivitas kelas menurut Wijaya (2015: 41) adalah suatu kegiatan individu yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungan. Sardiman (2011 : 24) memberikan penjelasan bahwa dalam hal aktivitas belajar, segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknis. Selama proses belajar siswa dituntut untuk mempunyai aktivitas dalam mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru, di samping itu sangat dimungkinkan para siswa memberikan balikan berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, dan keinginannya.

Aktivitas kelas merupakan aktivitas pembelajaran yang berlangsung di kelas pada saat tenaga pendidik mengajar, tenaga pendidik berupaya supaya murid dapat lebih giat atau tanggap baik jiwa atau raganya (Purwanto, 2002). Aktivitas belajar yaitu pengetahuan yang harus di dapatkan dengan melakukan pengamatan, penyelidikan serta bekerja sendiri baik secara fisik maupun psikologis (A.M., 2008). Keinginan siswa untuk belajar merupakan salah satu indikator dari

proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang dimaksud yakni aktivitas dalam kelas yakni proses pembelajaran yang meliputi siswa dapat bertanya, memberikan pendapat, mengerjakan apa yang diperintah tugas ataupun lainnya serta dapat menjawab segala pertanyaan yang diperoleh dari guru.

Kelas harus menyediakan kondisi belajar yang optimal. kondisi optimal tercapai apabila guru dapat mengelola siswa, ruang belajar dan situasi yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Kegiatan yang harus dilakukan seorang guru di kelas merupakan mengajar dan memimpin pelajaran. Kegiatan sekolah meliputi mengidentifikasi kebutuhan siswa, menyiapkan kurikulum, menyiapkan bahan ajar, dan lainnya. Pada saat yang sama, fungsi manajemen kelas menghasilkan dan memelihara sehingga fungsi kelas dapat beroperasi secara efektif dan efisien.

Aktivitas kelas merupakan proses memilih dan menggunakan alat yang tepat untuk mendukung kegiatan dan mengatur suasana kelas. Fungsi aktivitas kelas digunakan untuk membuat lingkungan belajar kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu, jika pelajaran terputus, guru harus mengembalikannya ke nomor semula agar tidak menjadi penghambat belajar.

Berdasarkan pengertian diatas, disimpulkan aktivitas kelas yaitu kegiatan yang dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung didalam kelas. Aktivitas siswa yang dimaksud yakni aktivitas dalam kelas yakni proses pembelajaran yang meliputi siswa dapat bertanya,

memberikan pendapat, mengerjakan apa yang diperintah tugas ataupun lainya serta dapat menjawab segala pertanyaan yang diperoleh dari guru.

2. Indikator Aktivitas Kelas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Grazia dan Molinari (2020), terdapat enam indikator dalam aktivitas kelas, yaitu:

- a. Aturan (*rules*). Aturan-aturan dibutuhkan untuk menjaga kondisi yang nyaman untuk belajar bagi semua siswa. Tidak ada gangguan bagi sebagian siswa karena sebagian lain menjadi pengganggu. Semua sekolah pada dasarnya telah memiliki aturan, namun bisa jadi aturan-aturan tersebut tidak berjalan karena tidak ada upaya dan kerjasama yang baik antara guru dan siswa untuk memahami dan menjalankannya. Seringkali siswa, apalagi mereka di kelas-kelas bawah, melanggar aturan karena memang belum memahami aturan tersebut.
- b. Hubungan guru (*teacher support*). Indikator ini dicirikan dengan adanya tenaga profesional yang ditugaskan untuk membantu siswa dengan masalah akademik atau pribadi. Ketika siswa memiliki masalah, siswa mencari bantuan orang dewasa di sekolah. Kemudian, ketika siswa memiliki masalah pribadi, mereka dapat dengan mudah mendapatkan bantuan dari orang dewasa di sekolah. Jika siswa memiliki masalah akademik, mereka dapat dengan mudah mendapatkan bantuan dari guru.
- c. Keterlibatan siswa (*student involvement*). Indikator ini dicirikan

dengan Ketika siswa ditanya mengenai pendapat mereka tentang fungsi sekolah, Ketika penting guru meminta pendapat siswa sebelum membuat keputusan untuk semua, ada situasi Ketika siswa dapat mengungkapkan pendapat mereka tentang sekolah, serta siswa berperan serta untuk menentukan aturan.

d. Pengajaran yang positif (*positive teaching*). Indikator ini dicirikan dengan sebagian besar guru tampaknya menarik kesenangan dari mengajar, Sebagian besar guru tampaknya mencintai pekerjaan mereka, guru menjelaskan apa yang akan dipelajari, guru menjelaskan mengapa yang dipelajari itu penting, dan guru menggunakan metode yang membuat matapelajaran mereka menarik.

e. Dorongan (*encouragement*). Indikator ini dicirikan dengan guru memberi tahu bahwa siswa dapat melakukannya, guru mendorong siswa untuk melakukan apa yang terbaik, guru memuji siswa Ketika siswa bekerja keras untuk belajar.

f. Pengelolaan kelas (*class management*). Indikator ini dicirikan dengan kebanyakan guru memberi kesan bahwa mereka tidak suka mengajar lagi, Sebagian besar guru tampak kehilangan semangat, kebanyakan guru mudah menyerah, guru menghabiskan lebih banyak waktu untuk menghukum siswa daripada memuji siswa.

Berdasarkan paparan di atas, enam indikator tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana tingkat aktivitas kelas di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Kelas

Menurut Novianty (2022) berpendapat, bahwa faktor merupakan bagian-bagian yang dapat mempengaruhi kegiatan, baik positif maupun negatif, yang harus diperhitungkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, guru perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas kelas dalam rangka memajukan kegiatan aktivitas kelas dan kegiatan belajar mengajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pendidikan dapat dibagi menjadi dua bidang:

a. Faktor Internal

Faktor internal siswa merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa. Dengan demikian, kepribadian peserta dengan ciri kepribadian yang berbeda membuat siswa berbeda dengan siswa lainnya.

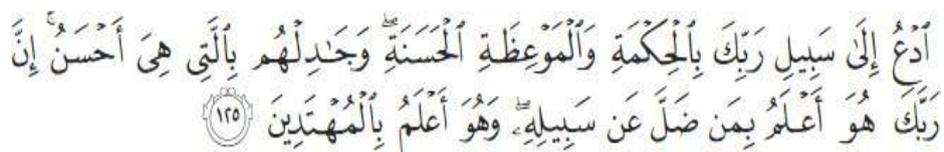
b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal seorang siswa merupakan faktor-faktor yang muncul dari faktor-faktor di sekitar siswa tersebut.

- 1) Lingkungan sosial, termasuk guru, staf administrasi, dan teman sekelas, dapat mempengaruhi semangat belajar.
- 2) Lingkungan domestik misalnya gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggalnya dan letaknya, bahan belajar, kondisi cuaca, jam belajar.

4. Aktivitas Kelas dalam Perspektif Islam

Q.S An-Nahl : 125



Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yangmendapatkan petunjuk” (Q.S. An-nahl: 125)

Ayat di atas menjelaskan tentang aktivitas kelas yang mengajarkan dalam pendekatan aktivitas kelas untuk selalu berbuat baik di jalan yang benar dan apabila ada yang salah maka tegurlah dengan cara yang baik pula.

C. Pengaruh Aktivitas Kelas Terhadap Efikasi Diri Siswa

Belajar mengajar disekolah merupakan serangkaian kegiatan yang sudah terencana dan dilakukan secara sadar, dengan adanya perencanaan proses pembelajaran diharapkan akan memberikan perubahan besar dalam pola hidup manusia, perubahan itu tidak hanya dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, minat, dan penyesuaian diri. Guru sebagai pendidik mampu memenuhi harapan dalam membawa materi dan siswa sebagai peserta didik yang menerima ilmu pengetahuan, salah satu upaya untuk memenuhi harapan tersebut adalah melalui proses pembelajaran yang dilakukan disekolah. Proses

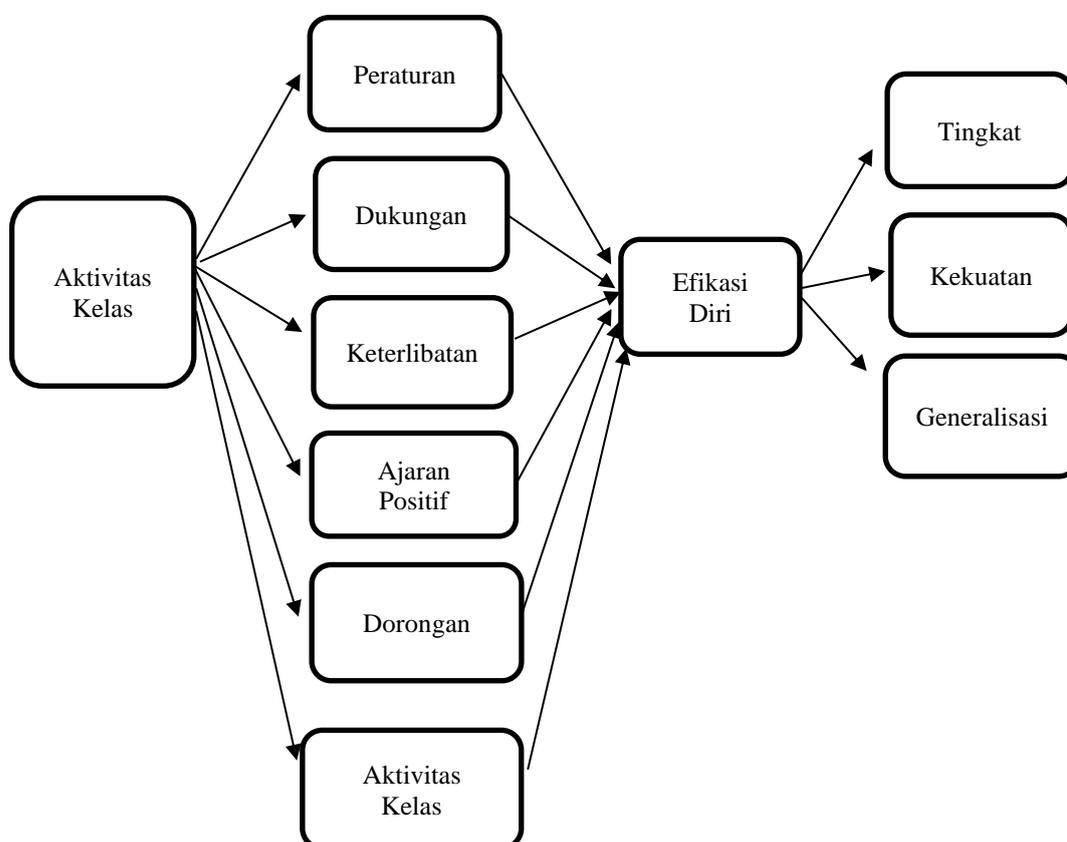
pembelajaran disekolah dapat dikatakan berhasil jika dilihat dari prestasi belajar yang didapatkan siswa selama mengikuti proses pembelajaran (Putrie, 2021: 136).

Pengaruh yang signifikan antara aktivitas kelas dengan efikasi diri siswa. Kedua variabel tersebut saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dengan demikian peneliti menyatakan “terdapat pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa”.

D. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dari penelitian ini merupakan melihat adanya pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa. Dalam penelitian ini dipaparkan tentang adanya pengaruh aktivitas kelas dengan efikasi diri siswa.

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terkait permasalahan dalam penelitian yang harus diuji kebenarannya secara empiris. Hipotesis peneliti dalam penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak adanya pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu.

H_a : Terdapat pengaruh antara aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Semakin tinggi aktivitas kelas maka semakin tinggi pula efikasi diri siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan untuk memvalidasi hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Metode penelitian kuantitatif digunakan karena menganut prinsip-prinsip ilmiah yang konkrit, empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2015).

B. Identifikasi Variabel

Secara teoritis variabel merupakan atribut seseorang atau obyek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat dengan rincian sebagai berikut:

1. Aktivitas Kelas sebagai variabel bebas (Independen) yang bersifat mempengaruhi dan disebut dengan variabel X
2. Efikasi Diri sebagai variabel terikat (Dependen) yang sifatnya dipengaruhi dan disebut dengan variabel Y

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) merupakan atribut atau jenis atau nilai dari suatu objek atau kegiatan dengan variasi tertentu bagi peneliti untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya. Definisi variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabel merupakan sebagai berikut :

1. Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keyakinan individu pada kemampuannya untuk melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2. Aktivitas Kelas

Aktivitas Kelas merupakan kegiatan yang dilakukan siswa saat berada didalam kelas. Aktivitas kelas diukur melalui skala school climate yang memiliki enam aspek, yaitu aturan, dukungan antar teman, keterlibatan siswa, pengajaran positif, dorongan, dan pengelolaan kelas.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2016: 80) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ridwan dalam Buchari Alma (2015: 10) Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Melihat

pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan masalah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi merupakan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu sebanyak 200 Orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti Riduwan, (2015: 56). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan meggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu yang berjumlah 127 orang. Alasan menggunakan seluruh populasi menjadi sampel merupakan dikarenakan mewakili seluruh populasi karena jika kurang dari 200 populasi, maka dijadikan sampel penelitian semuanya, oleh karena itu peneliti mengambil 127 sampel yang diambil. Berikut merupakan rumus dalam tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Issac dan Michael :

Gambar 3. 1 Rumus Tabel Issac

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%.

P = Q = 0,5. d = 0,05. s = jumlah sampel

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : Jumlah populasi

P : peluang benar (0,5)

Q : peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
perbedaan bias 0.01 ; 0,05 dan 0,1

Tabel 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel Menurut Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	663	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
									664	349	272

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah populasi sebanyak 200 siswa, menurut rumus Issac dan Michael, dapat diambil sampel sebanyak 127 siswa dengan tingkat derajat kepercayaan 5%.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dari kuesioner penelitian yang kemudian diolah dan menghasilkan data skala ordinal. Penulis menyusun kuesioner sebagai instrumen penelitian menggunakan skala psikologi. Pernyataan yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini berisi aspek-aspek dari efikasi diri serta aktivitas kelas. Model skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala Likert, skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam studi penelitian. Skala ini dinamai Rensis Likert, yang menerbitkan laporan yang menjelaskan penggunaannya. Ada dua jenis pertanyaan yang digunakan Likert. pertanyaan positif mengukur minat positif (menguntungkan) dan format pertanyaan negatif mengukur minat negatif (menguntungkan), masing-masing dengan lima pilihan jawaban. STS (sangat tidak setuju), TS (tidak setuju, setuju), K (kadang-kadang), S (setuju), SS (sangat setuju).

Skala likert termasuk skala ordinal, yaitu skala yang digunakan untuk menunjukkan urutan (peringkat, level, atau peringkat). Tidak hanya objek dalam satu kategori pada skala yang berbeda dari objek dalam kategori lain pada skala, tetapi objek mungkin memiliki jenis "hubungan" tertentu dengan kategori. Hubungan yang biasanya ada antar kelas merupakan lebih tinggi, lebih disukai, lebih sulit, lebih terganggu, lebih

dewasa, dan seterusnya. Hubungan seperti itu umumnya dapat dilambangkan dengan simbol $>$, yang berarti "lebih besar dari".

1. Skala Efikasi Diri

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Efikasi Diri

No	Indikator	Item	Jumlah Item
1	Tingkat	1,2,3	3
2	Kekuatan	4,5,6	3
3	Generalisasi	7,8	2

Instrumen ini terdiri dari lima indikator yang masing-masing terdiri dari beberapa pertanyaan dengan jawaban menggunakan Skala Likert ordinal yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Jawaban terdiri dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kadang-kadang (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

2. Skala Aktivitas Kelas

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Aktivitas Kelas

No	Indikator	Item	Jumlah item
1	<i>Rules</i>	1,2,3,4,5,6,7	7
2	<i>Teacher support</i>	8,9,10,11	4
3	<i>Student involvement</i>	12,13,14,15	4
4	<i>Positive Teaching</i>	16,17,18,19, 20	5
5	<i>Encouragement</i>	21,22,23	3
6	<i>Class management</i>	24,25,26,27	4

S

Chool Climate Scale merupakan salah satu alat untuk mengukur iklim sekolah. Penelitian ini menggunakan alat ukur tersebut untuk mengukur aktivitas kelas di MTs Hasyim As'ari Kota Batu. Instrumen ini terdiri dari lima indikator yang masing-masing terdiri dari beberapa pertanyaan dengan jawaban menggunakan Skala Likert ordinal yang terdiri dari lima pilihan jawaban. Jawaban terdiri dari Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kadang-kadang (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1).

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012: 168). Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisioner. Analisis dimulai dengan menguji jika r hitung positif, serta r hitung $>$ r tabel, maka tersebut valid, sedangkan jika r hitung negatif, serta r hitung $<$ r tabel, maka tidak valid.

2. Hasil Uji Validitas

a. Skala Aktivitas Kelas

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Skala Aktivitas Kelas

Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Item Valid	Item Gugur	
<i>Classroom Practice</i>	Rules	1,3,4,5,6, 7	2	7
	Student Support	8,9,10, 11	-	4

Aspek	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Item Valid	Item Gugur	
<i>Classroom Practice</i>	Student Involvement	12,13, 14	15	4
	Positive Teaching	16,17, 18,19, 20	-	5
	Encouragement	21,22, 23	-	3
	Class Management	-	24,25,26, 27	4

Pada skala aktivitas kelas, terdapat 27 aitem. Setelah dilakukan uji validitas, hasilnya ditemukan ada 6 aitem yang gugur, yaitu aitem ke 2, ke 15, ke 24, ke 25, ke 26, dan ke 27. Sehingga pada skala aktivitas kelas ada 21 aitem yang valid.

b. Skala Efikasi Diri

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Skala Efikasi Diri

Variabel	Indikator	Nomer Item		Jumlah
		Item Valid	Item Gugur	
Efikasi Diri	Tingkat	1,2,3	-	3
	Kekuatan	4,5,6	-	3
	Generalisasi	7,8	-	2

Pada skala efikasi diri terdapat 8 aitem, setelah dilakukan uji validitas, hasilnya ditemukan ada 8 aitem valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan

data yang sama (Sugiyono, 2007 :7). Instrumen dapat dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas $> 0,5$ atau lebih. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan menggunakan bantuan aplikasi program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows. Koefisien reabilitas bernilai antara 0 sampai 1,00 yang berarti bahwa semakin tinggi. Adapun hasil uji reabilitas pada skala Aktivitas Kelas dan Efikasi Diri merupakan sebagai berikut :

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Klasifikasi	Skor	Keterangan
Aktivitas Kelas	0,859	Reliabel
Efikasi Diri	0,786	Reliabel

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan merupakan analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana merupakan suatu pendekatan untuk memodelkan hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Dalam model regresi, variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antar variabel bersifat linier, dengan perubahan variabel X secara teratur diikuti oleh perubahan variabel Y. Sebaliknya, dalam hubungan non-linier, perubahan variabel x mengikuti perubahan yang tidak proporsional pada variabel y. Seperti halnya model kuadrat, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan seperti

itu tidak linier

Data penelitian ini akan diolah menggunakan prosedur obyektif berupa uji statistik untuk menghasilkan informasi yang obyektif dan membuktikan apakah hipotesis (H_0) diterima atau ditolak. Penulis dalam memilih suatu tes statistik yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan tentang suatu hipotesis penelitian menggunakan kriteria: (a) kekuatan yang dipunyai tesnya, (b) kemungkinan penerapan model statistik yang menjadi dasar tes pada data penelitiannya, (c) kekuatan-efisiensi, dan (d) tingkat pengukuran yang tercapai dalam penelitiannya (SIEGEL, Sidney 1988: 39). Dalam kasus parametric, ukuran korelasi yang biasanya dipakai merupakan koefisien korelasi hasil dari momen pearson, r . statistik ini menuntut skor yang digunakan sekurang-kurangnya dalam serupa interval, jika ingin menguji signifikansi suatu observasi r , tidak harus memenuhi persyaratan pengukuran tersebut tetapi skor-skor itu dari suatu populasi normal bivariate (SIEGEL, Sidney 1988: 243). Oleh sebab itu peneliti memilih uji statistik dengan menggunakan Uji koefisien korelasi bivariate rank Pearson. Teknik analisis data digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian, maka teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagaiberikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran mengenai data dengan mencari nilai maksimal, minimal, dan strandar deviasi. Tahapan yang dilakukan untuk analisis deskriptif yaitu menentukan mean hipotetik, merupakan deviasi, menentukan

kategorisasi. Untuk mengetahui data analisis deskriptif disini dengan bantuan program IBM® SPSS® versi 24 for Windows.

2. Uji Hipotesis

Pada bagian uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa yang dilakukan dengan bantuan aplikasi statistik yaitu IBM® SPSS® versi 24 for Windows.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi yang akan digunakan dalam penelitian layak untuk digunakan sebagai alat penduga. Pada analisis data kali ini, uji asumsi yang dilakukan merupakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi dengan normal atau tidak dan uji linearitas untuk mengetahui dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dikatakan linear jika nilai signifikan deviation from linearity $p > 0,05$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu merupakan sekolah swasta jenjang Madrasah Tsanawiyah yang berlokasi di Jalan Semeru No.22, Sisir, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur yang telah terakreditasi A (Unggul). Sekolah ini didirikan pada tahun 1956 dan dinaungi oleh Kementrian Agama. Sekolah ini memiliki fasilitas yang lengkap untuk mendukung proses belajar para siswa

a. Visi

Terwujudnya insan yang beriman dan bertaqwa berlandaskan Ahlussunnah Wal Jama'ah An Nahdliyah, menguasai ilmu pengetahuan dan tehnologi serta berakhlaq mulia, dan berwawasan lingkungan

b. Misi

1. Mewujudkan warga madrasah dan lulusan madrasah yang berkepribadian Qurani, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT melalui pembiasaan madrasah
2. Mewujudkan warga madrasah dan lulusan yang taat beribadah
3. Menanamkan ajaran dan amaliah aswaja An Nahdliyah di lingkungan madrasah
4. Melaksana Ajaran dan amaliah Aswaja An Nahdliyah dalam

kehidupan sehari-hari

5. Mewujudkan lulusan yang memahami dan mengamalkan ajaran Aswaja An Nahdliyah
6. Meningkatkan prestasi peserta didik dan para lulusan yang unggul dalam bidang akademik dan non-akademik;
7. Mewujudkan manajemen pendidikan dan kurikulum madrasah yang berlandaskan MBM melalui 3 P (Penampilan, Pelayanan dan Prestasi)
8. Mewujudkan peserta didik dan lulusan yang cerdas, mandiri, kreatif dan inovatif
9. Mewujudkan lulusan yang unggul berkompetitif dan berwawasan global dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi:
10. Mewujudkan lulusan yang berakhlak, bertanggungjawab dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat
11. Mewujudkan peserta didik dan lulusan yang santun berbahasa dan berbudaya
12. Mewujudkan dan menyelenggarakan program aktivitas peduli lingkungan
13. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah, komite madrasah dan lingkungan madrasah untuk Mewujudkan insan yang mandiri, berakhlak mulia dan berguna bagi masyarakat.dengan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat.
14. Meningkatkan prestasi peserta didik dibidang kesenian dan

membantu setiap peserta didik untuk mengenali potensi dirinya.

15. Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, hijau dan sejuk.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2022 hingga 15 Desember 2022. Sedangkan untuk tempat penelitian berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada siswa kelas IX A, B, C, D, E, F, G.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas IX A, B, C, D, E, F, G. Jumlah populasi dari siswa kelas IX A hingga IX G merupakan 200 siswa.

4. Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Peneliti membuat skala yang diberikan kepada subjek secara manual, yaitu dengan menyebarkan lembaran kertas. Aitem aktivitas kelas dan efikasi diri dipisah dalam lembaran yang berbeda. Dan peneliti membagikan lembaran dua aitem tersebut diwaktu yang berbeda juga dengan responden kelas yang telah ditentukan.

5. Hambatan yang Dijumpai dalam Pelaksanaan Penelitian

Hambatan yang ditemui oleh peneliti yaitu saat pengambilan data dikarenakan keterbatasan waktu dalam pengisian angket oleh subjek.

Peneliti hanya memberikan waktu 60 menit kepada subjek saat pengisian angket per-aitemnya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk melihat apakah data yang akan didistribusikan normal atau tidak. Untuk melihat normal tidaknya distribusi, maka dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows. Ketika data yang didistribusikan $> 0,05$ maka data tersebut terbilang normal, jika $< 0,05$ maka tidak normal. Pada penelitian ini analisis statistik yang digunakan untuk melihat hubungan merupakan analisis korelasi pearson. Adapun hasil dari uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Skala	Test Statistic	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket
Aktivitas Kelas dan Efikasi Diri	0,062	0,200	Normal

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov dari variabel aktvitas kelas dan efikasi diri sebesar 0,200 yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa distribusi data dari variabel aktvitas kelas dan efikasi diri merupakan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui linieritas atau tidaknya suatu distribusi dalam penelitian. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan signifikansi pada linieritas $< 0,05$. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan bantuan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Linearitas

Variabel Dependen	Prediktor	Signifikansi	Ket
Efikasi Diri	Aktivitas Kelas	0,868	Linier

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji linieritas tersebut dapat diperoleh nilai sig. Linearity sebesar $0,868 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara aktivitas kelas dengan efikasi diri.

2. Hasil Analisis Deskripsi

a. Skor Empirik

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif

Efikasi Diri				Aktivitas Kelas			
Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
15	37	29,7	4,1	51	100	81,2	9,2

Berdasarkan tabel 4.3 skor empirik, hasil penelitian pada

skala aktivitas kelas memiliki skor tertinggi sebesar 100, skor terendah sebesar 51 dengan mean sebesar 81,2 dan standart deviasi sebesar 9,2. Kemudian hasil penelitian pada skala efikasi diri memiliki skor tertinggi sebesar 37, skor terendah sebesar 15 dengan mean empiric sebesar 29,7 dan standart deviasi sebesar 4,1.

b. Deskripsi Kategori Data

Mencari kategorisasi ditujukan untuk mengetahui tingkat aktivitas kelas dan efikasi diri pada responden. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

Tabel 4. 4 Rumus Kategorisasi

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

Untuk mengetahui kategori pada setiap variabel, peneliti menggunakan kategorisasi rentang untuk masing-masing responden dengan pembagian menjadi tiga interval yaitu tinggi, sedang dan rendah. Perhitungan pada kategorisasi kali ini peneliti menggunakan bantuan dari software IBM SPSS versi 24.0 for Windows. Hasil yang di dapat pada masing-masing variabel sebagai berikut :

1) Aktivitas Kelas

Pada kategorisasi data ini menggunakan skor empirik dengan kategorisasi data sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Kategorisasi Skala Aktivitas Kelas

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	20	15,7%
Sedang	85	67%
Tinggi	22	17,3%
Jumlah	127	100%

Berdasarkan tabel 4.5, disimpulkan bahwa responden pada skala aktivitas kelas yang berada di kategori tinggi berjumlah 22 responden (17,3%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 85 responden (67%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 20 responden (15,7%).

2) Efikasi Diri

Pada kategorisasi data ini menggunakan skor empirik dengan kategorisasi data sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Kategorisasi Skala Efikasi Diri

Kategori	Jumlah	Presentase
Rendah	15	11,8%
Sedang	87	68,5%
Tinggi	25	19,7%
Jumlah	127	100%

Berdasarkan tabel 4.5, disimpulkan bahwa responden pada skala aktivitas kelas yang berada di kategori tinggi berjumlah 25 responden (19,7%). Responden yang berada di kategori sedang berjumlah 87 responden (68,5%). Sedangkan responden yang berada di kategori rendah berjumlah 15 responden (11,8%).

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Simultan

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing aspek aktivitas kelas terhadap efikasi diri. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program IBM® SPSS® versi 24.0 for windows. Adapun hasil dari analisis data sebagai berikut :

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Simultan

Change Statistics						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	df1	df2	Sig. F Change
1	0,280	0,079	0,32	6	120	0,126

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil R square (R²) menunjukkan angka 0,079 yang berarti persentase pengaruh aktivitas kelas terhadap 7,9% dan sisanya sebanyak 92,1% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Secara detail, peneliti

juga melakukan uji terhadap indikator apa yang paling berpengaruh terhadap variabel aktivitas kelas (X) dan variabel efikasi diri (Y) maka dilakukanlah uji korelasi dengan variabel yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji ini yaitu apabila nilai $R\text{-Tabel} < R\text{-Hitung}$ maka variabel tersebut dipengaruhi oleh indikator tersebut. Pada uji ini penentuan R-tabel diperoleh dengan melihat nilai N pada distribusi nilai R-Tabel product moment statistik dengan memperoleh nilai R-Tabel sebesar 0,1466.

b. Analisis Regresi Parsial

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Parsial

Aspek Aktivitas Kelas	Sig.
<i>Rules</i>	0.062
<i>Teacher Support</i>	0.022
<i>Student Involvement</i>	0.638
<i>Positive Teaching</i>	0.442
<i>Encouragment</i>	0.962
<i>Class Management</i>	0.336

Dari dimensi aktivitas kelas yang terdiri dari (*Rules*) aturan, (*Teacher Support*) dukungan guru, (*Student Involvement*) keterlibatan siswa, (*Positive Teaching*) pengajaran positif, (*Encouragment*) dorongan, dan (*Class Management*) pengelolaan kelas. Dimensi level memiliki sumbangan efektif tertinggi adalah (*Teacher Support*) dukungan guru, terhadap variabel efikasi diri dan dimensi yang memiliki sumbangan efektif terendah yaitu pada dimensi (*Encouragment*) dorongan terhadap variabel efikasi diri atau

dependen.

Berdasarkan hasil tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa aktivitas kelas berkorelasi tinggi dengan aspek level pada variabel efikasi diri. Indikator dari aktivitas kelas yang memiliki sumbangan paling efektif adalah dukungan guru. Berarti, dukungan guru sangat penting dan sangat menentukan tingkat efikasi diri siswa di sekolah. Dan indikator yang tidak memiliki sumbangan dan menghasilkan skor yang sangat rendah yaitu dorongan.

C. Pembahasan

1. Tingkat Efikasi Diri Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Berdasarkan hasil penelitian yang tergambar pada tabel 4.6, terdapat 25 siswa (19,7%) yang memiliki tingkat efikasi diri tinggi. Terdapat 87 siswa (68,5%) yang memiliki tingkat efikasi diri sedang. Terdapat 15 siswa (11,8%) yang memiliki tingkat efikasi diri rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari memiliki tingkat efikasi diri yang sedang.

Berdasarkan pengamatan yang diperoleh peneliti tampak perilaku siswa mengindikasikan bahwa siswa memiliki efikasi diri yang rendah. Efikasi diri siswa rendah kemungkinan disebabkan oleh tugas-tugas dan tuntutan dari sekolah sehingga membuat siswa stress dan berfokus pada kegagalan. Hal ini diperkuat oleh Bandura (dalam Widodo, 2007) mengenai ciri-ciri individu yang memiliki efikasi diri yang rendah,

seperti berfokus pada kegagalan dan berfokus pada perasaan sehingga cenderung mudah mengalami stress dan depresi.

Siswa yang memiliki efikasi diri rendah disebabkan oleh banyak hal, Bandura juga telah menjabarkan (Suroso dan Hadi, 2014) alasan-alasan tersebut pada aspek-aspek dan sumber-sumber efikasi diri. Siswa yang melakukan sesuatu namun hasil yang dicapai tidak sesuai dengan target yang diinginkan membuat siswa terpuruk, apalagi jika temannya mendapat hasil yang lebih baik darinya akan membuat siswa itu merasa minder dan semakin terpuruk. Selain itu siswa tidak mampu mengontrol emosi negatifnya untuk bisa bangkit mendorong dirinya supaya gigih melakukan suatu hal, tidak mampu untuk pantang menyerah ketika mendapat hasil yang tidak sesuai target. Pengalaman- pengalaman yang didapat selama hidup juga mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam melakukan suatu hal, misalnya ketika orang tersebut tidak pernah melakukan hal yang di luar pengalaman yang didapat selama hidup juga mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam melakukan suatu hal, misalnya ketika orang tersebut tidak pernah melakukan hal yang di luar kemampuannya dan orang yang menghindari kegiatan yang dianggap tidak dapat diselesaikan.

Efikasi diri yang berada pada kategori sedang berarti menunjukkan bahwa siswa tersebut belum memiliki efikasi diri yang ideal. Maka dari itu siswa harus mampu meningkatkan efikasi dirinya dengan meyakini bahwa akan mendapat hasil maksimal atas apa yang telah dilakukan atau dikerjakannya. Selain itu, mengikuti atau melakukan kegiatan

positif dengan orang lain juga dapat dilakukan karena apabila siswa melihat orang yang berhasil atas pekerjaannya maka diharapkan siswa mampu menirunya. Pengalaman-pengalam yang didapat dari kegiatan tersebut dapat membuat siswa berfikir kalau kerja keras dengan penuh semangat akan membuahkan hasil. Satu hal lagi yang tidak kalah penting untuk meningkatkan efikasi diri merupakan keadaan fisik dan emosi orang tersebut. Siswa harus tetap menjaga emosinya, agar terus percaya diri, bersemangat, tidak cemas, tidak khawatir, dan tidak memiliki perasaan yang dapat menghilangkan semangatnya. Penjelasan di atas diperkuat oleh pendapat Bandura (1997, dalam Suroso dan Hadi, 2014) mengenai sumber-sumber efikasi diri.

Berbagai macam alasan siswa memiliki efikasi diri yang tinggi, Bandura juga telah menjabarkan (Suroso dan Hadi, 2014) alasan-alasan tersebut pada aspek-aspek dan sumber-sumber efikasi diri. Siswa memiliki efikasi diri tinggi dikarenakan siswa tidak pernah menyerah untuk mengerjakan hal sulit meskipun hal tersebut di luar dari kemampuannya, tetapi siswa terus mencoba dengan gigihnya sehingga bisa berhasil. Selain itu siswa tidak hanya fokus pada bidang akademik saja, tetapi juga melakukan hal non akademis yang dapat menunjang kemampuannya dan dapat membuat siswa melakukan kontak sosial dengan orang lain. Dengan adanya kontak sosial, siswa dapat membandingkan kemampuannya dengan kemampuan orang lain sehingga apabila hasil yang didapat orang lain lebih dari siswa tersebut maka diharapkan siswa tersebut mampu berusaha lebih keras supaya

dia bisa seperti orang lain bahkan lebih hebat daripada orang lain. Bandura (dalam Alwisol, 2007) mengungkapkan bahwa lingkungan dan tingkah laku juga mempengaruhi efikasi diri seseorang dalam melakukan suatu hal, misalnya ketika orang tersebut mampu melakukan suatu hal dengan baik atau dengan hasil yang maksimal meskipun dalam keadaan kelelahan, takut, khawatir, dan dengan kondisi fisik yang tidak memungkinkan maka orang tersebut memiliki efikasi diri yang tinggi.

2. Tingkat Aktivitas Siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu

Pada variabel aktivitas kelas peneliti mengadaptasi kuesioner Italia yang dikembangkan di Kanada, kuisisioner tersebut berdasarkan adaptasi *Socio-Educational Environment Questionnaire*. Untuk memilih instrumen yang akan diadaptasi, pertama-tama dilakukan analisis menyeluruh terhadap instrumen yang ada dan disajikan dalam tinjauan sistematis tentang penelitian iklim sekolah. Terdapat beberapa pernyataan yang terdiri dari beberapa indikator, yaitu: *rules* (aturan), *teacher support* (dukungan guru), *student involvement* (keterlibatan siswa), *positive teaching* (ajaran positif), *encouragement* (dorongan), dan *class management* (pengelolaan kelas).

Berdasarkan hasil penelitian yang tergambar pada tabel 4.5, terdapat 22 siswa (17,3%) yang memiliki tingkat aktivitas kelas tinggi. Terdapat 85 siswa (67%) yang memiliki tingkat aktivitas kelas sedang. Terdapat 20 siswa (15,7%) yang memiliki tingkat aktivitas

kelas rendah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari memiliki tingkat aktivitas kelas yang sedang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyasidhi & Haq, 2021) disampaikan bahwa faktor yang mempengaruhi aktivitas kelas antara lain guru, peserta didik, wali murid, dan fasilitas. Aktivitas kelas yang efektif sangat ditentukan dari faktor-faktor tersebut. Dalam setiap aktivitas, pasti terdapat kendala. Maka dari itu, diperlukan penyesuaian saling komponen. Indikator keberhasilan aktivitas kelas sendiri antara lain, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya hubungan baik antar siswa dan hubungan baik guru dengan siswa.

3. Pengaruh Aktivitas Kelas Dalam Meningkatkan Efikasi Diri

Pengaruh aktivitas kelas terhadap efikasi diri menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0,079. Pengaruh yang dihasilkan merupakan pengaruh secara positif. Semakin tinggi tingkat aktivitas kelas maka semakin tinggi pula tingkat efikasi dirinya, dan sebaliknya ketika tingkat aktivitas kelas rendah maka efikasi dirinya juga rendah. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa aktivitas kelas memiliki pengaruh terhadap efikasi diri dapat diterima.

Efikasi diri yang tinggi akan berdampak pada semakin kuatnya keyakinan diri pada siswa dalam melakukan usaha yang maksimal yang berakibat pada prestasi belajarnya. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri paling dominan dipengaruhi oleh

aktivitas kelas pada indikator *teacher support* atau dukungan guru. Hubungan guru dengan siswa (*teacher support*) menjadi sangat penting dalam kehidupan siswa di sekolah karena secara personal. Disisi lain secara akademik, siswa akan lebih cenderung untuk mencari bantuan orang dewasa di sekolah yaitu guru.

Efikasi diri menjadi sebuah penilaian akan keyakinan individu dalam menjalankan perilaku tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Ormrod,2009). Dukungan guru menjadi salah satu hal yang berpengaruh pada kepercayaan diri, penyesuaian diri pada individu terutama di dalam kelas (Hapsari,2012; Maturbongs,2013). Dukungan guru (*teacher support*) didefinisikan sebagai tempat individu dalam memperoleh informasi, wadah untuk menambah kemampuan dan mengarahkan dirinya menuju perilaku yang baik serta memberikan masukan terhadap kekurangan yang dimiliki individu dan tentu akan berdampak positif bagi siswa yang bersangkutan. Guru merupakan “orang tua” di sekolah sehingga dukungan guru dapat secara langsung membantu siswa menghadapi tuntutan akademik. Guru berpeluang memfasilitasi proses belajar siswa di luar kelas dan memberi dukungan secara emosional. Guru dapat menjadi sumber dukungan yang potensial karena siswa menghabiskan waktu di sekolah dan asrama sehingga dapat intens bertemu guru. Perkembangan akademik maupun perilaku siswa juga dapat dengan mudah dipantau guru, sehingga guru dapat dengan mudah pula memberikan bantuan secara langsung apabila siswa mengalami masalah.

Permasalahan secara akademik akan berkaitan dengan bagaimana siswa dalam proses belajarnya di kelas. Untuk menunjang proses belajar siswa dikelas sebagai sebuah aktivitasnya di dalam kelas, diperlukan peran guru dengan fungsinya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing yang akan menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai aktivitas di kelas. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan serangkaian kegiatan yang terdiri dari keaktifan siswa dalam kelas, bertanya, mencatat, mendengar, berfikir, dan semua kegiatan yang dilakukan dalam menunjang prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Slameto (2010) bahwa dalam proses belajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan. Guru akan menjadi *role model* bagi siswanya. Dan tidak sedikit dari siswa akan bergantung pada guru ketika dihadapkan pada permasalahan akademik.

Guru mempunyai tanggung jawab dalam melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas. Maka dari itu dukungan guru dan apa yang diberikan guru bagi siswa dalam aktivitas dikelas menjadi dominan dalam mempengaruhi efikasi diri siswa. Dalam hal ini salah satu aktivitas siswa dalam kelas yang menunjukkan bahwa siswa telah memiliki efikasi diri adalah bagaimana keaktifan siswa dalam proses belajar yang salah satunya dipengaruhi oleh dukungan guru yaitu bagaimana guru dapat mengarahkan dan membimbing siswa untuk bisa

belajar secara aktif sehingga berdampak pada efikasi diri siswa.

Sekolah, sebagai bagian dari kehidupan masyarakat di era global saat ini, sudah seharusnya dirancang sebaik mungkin dan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dan mendorong tumbuh kembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal serta berbagai kompetensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi spiritual keagamaan, disiplin diri, karakter, intelektual, dan moral yang dimilikinya. Dalam hal ini efikasi diri pada siswa menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan.

Penelitian oleh Ardianto,dkk (2021) bahwa sebagian besar siswa memilih tugas dan aktivitas yang mudah. Ini karena siswa percaya bahwa menyelesaikannya akan memberikan peluang kesuksesan yang tinggi. Sebaliknya, sebagian besar siswa cenderung menghindari tugas atau kegiatan yang terlihat memiliki tingkat kesalahan yang tinggi karena tidak yakin akan dapat menyelesaikannya dengan hasil yang maksimal.

4. Perspektif Islam tentang Pengaruh Aktivitas Kelas terhadap Efikasi Diri Siswa

Siswa berkeinginan untuk sukses dalam pendidikan dan mampu mengembangkan potensi akademik maupun non akademik di sekolahnya. Pengembangan potensi akademik dan non akademik harus

dibekali dengan keyakinan dalam diri bahwa siswa memiliki kemampuan dalam dirinya dan mampu menunjukkan prestasinya. Aktivitas kelas telah terbukti mempunyai pengaruh terhadap efikasi diri siswa. *Teacher support* yang menjadi salah satu indikator yang memiliki pengaruh besar terhadap efikasi diri siswa. Dukungan guru merupakan salah satu bentuk dari kasih sayang kepada makhluk. Dalam Islam dukungan teman menjadi sebuah hal kebaikan yang salah satunya termuat dalam ayat Al-Qur'an surat AlMaidah ayat 2 yang berbunyi :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ مَنِ اعْتَدَىٰ اللَّهُ فَإِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya :

“Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaanNya ”

Berdasarkan ayat diatas telah memperlihatkan bahwa islam menganjurkan untuk saling tolong-menolong dan berinteraksi termasuk memberikan dukungan tanpa harus membeda-bedakan ras,agama atau aspek lainnya. Seorang teman dan guru akan memberikan dukungan seperti dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Beberapa dukungan tersebut dapat berpengaruh terhadap efikasi diri pada individu.

Efikasi diri menjadi sebuah keyakinan atau kepercayaan diri individu atas kemampuan yang dimilikinya. Untuk mendapatkan keyakinan atas dirinya dan rasa percaya diri, individu harus melalui

beberapa proses. Proses yang pertama terjadi yaitu manusia diwajibkan yakin dan mempercayai Allah SWT. Oleh karena itu, seseorang harus percaya pada dirinya sendiri bahwa setiap melakukan sesuatu harus dibarengi dengan rasa optimisme. Setiap orang harus yakin terhadap kemampuan diri sendiri dan tidak boleh merasa dirinya lemah. Manusia ditakdirkan memiliki derajat yang lebih tinggi dan memiliki nilai kesempurnaan daripada makhluk lain di dunia. Seperti dijelaskan dalam QS. Al-Baqarah ayat 30 (Jabal,2010)

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَتْ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُونَ

Artinya :

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."

Berdasarkan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia diharapkan dapat memiliki rasa percaya diri dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada di dalam dirinya. Karena Allah menciptakan manusia dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Keyakinan atas kemampuan diri sendiri yang mana disebut sebagai efikasi diri yang salah satunya dipengaruhi oleh aktivitas kelas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa menghasilkan tiga kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berada pada kategori sedang, dengan persentasi mencapai 68,5%.
2. Tingkat aktivitas kelas siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berada pada kategori sedang, dengan persentasi mencapai 67%.
3. Pengaruh aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Kota Batu berada pada persentasi mencapai 7,9%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, efikasi diri termasuk ke dalam kategori sedang dan terdapat indikator yang termasuk ke dalam kategori sedang juga yaitu aktivitas. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan oleh berbagai pihak yang memiliki peran penting dalam meningkatkannya agar prestasi belajar siswa menjadi optimal, diantaranya merupakan:

1. Bagi Guru

Guna meningkatkan efikasi diri siswa, guru dapat melakukannya dengan cara :

- a. Membantu siswa dengan berdiskusi dan memberi bimbingan dalam belajar memahami setiap pengalaman yang dialaminya, baik pengalaman keberhasilan maupun pengalaman kegagalan. Karena pengalaman keberhasilan yang dialaminya sendiri akan mengajarkan mereka bahwa mereka dapat meraih kesuksesan apabila mereka berusaha dan mereka juga perlu mengembangkan sikap yang realistis dalam menghadapi setiap kegagalan, dengan meyakinkan mereka bahwa kegagalan merupakan kemunduran yang bersifat sementara dan dari kegagalan tersebut mereka belajar untuk memperbaiki performanya.
- b. Membantu siswa dengan memberikan dorongan motivasi dan pesan secara verbal, baik berupa pujian, kritikan, nasihat, bimbingan dan alasan-alasan untuk percaya bahwa mereka dapat sukses dengan kemampuan yang dimilikinya.
- c. Membantu siswa dengan menunjukkan contoh-contoh keberhasilan yang orang lain telah capai, karena siswa akan membentuk opini mengenai kemampuannya sendiri dengan mengamati kesuksesan dan kegagalan orang lain, yang secara

khusus keberhasilan dan kegagalan mereka yang serupa dengan kondisi siswa tersebut.

- d. Membantu siswa dengan membiasakan siswa belajar dalam bentuk kelompok yang besar untuk menumbuhkan sikap self efficacy kolektifnya, yaitu persepsi siswa akan kapabilitasnya sendiri dengan orang lain, dan persepsi mereka mengenai bagaimana mereka dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab mereka.

2. Bagi Orang Tua

Adapun saran bagi orang tua dalam upaya membantu anak agar memiliki efikasi diri yang baik yaitu dengan cara :

- a. Membantu anak dalam menumbuhkan rasa percaya dirinya, dengan cara meyakinkan anaknya bahwa mereka mampu memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru dan memberikan motivasi bahwa mereka mampu memecahkan setiap masalah dan kesulitan yang mereka hadapi.
- b. Menciptakan suasana belajar dirumah yang kondusif bagi anak, dengan menghindari sesuatu yang akan mengganggu belajar anak seperti tv, video game, penggunaan gadget yang berlebihan atau sesuatu yang tidak relevan dengan proses belajarnya, sehingga siswa akan belajar mengatur diri dengan membagi waktu belajar dan waktu bermainnya.

- c. Membantu siswa dalam membagi waktunya. Orang tua berperan penting mengarahkan siswa untuk lebih mandiri namun bukan berarti membiarkannya berpikir sendiri. Dengan bantuan orang tuanya dalam membagi waktunya untuk kapan belajar, bermain dan istirahat, siswa akan memahami bagaimana cara menentukan hal yang menjadi prioritas baginya baik di rumah maupun ketika belajar di sekolah.
- d. Menjadi model orang tua yang baik yang patut ditiru anaknya. Karena orang tua menjadi gurunya dalam keluarga yang berperan penting dalam pembentukan personal seorang anak yang berpengaruh terhadap perilakunya saat di sekolah.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan efikasi diri dalam dirinya yaitu dengan cara :

- a. Dalam meningkatkan keyakinan siswa atas kemampuannya terhadap tingkat kesulitan tugas, dapat dilakukan siswa dengan cara belajar dari pengalaman-pengalaman pribadinya secara bijak baik berupa pengalaman keberhasilan maupun pengalaman kegagalannya ketika menghadapi suatu tugas dengan kesulitan yang berbeda-beda. Ketika siswa mempunyai pengalaman berhasil dalam menyelesaikan tugas dari mulai tingkat mudah, sedang hingga sulit, pengalaman tersebut akan dapat memperkuat dirinya dalam menilai seberapa besar dan batas

kemampuan yang dimilikinya, dan dalam menyikapi pengalaman kegagalannya siswa diharapkan dapat mengatasinya dengan usaha-usaha tertentu yang dapat memperkuat motivasi diri melalui usaha yang terusmenerus.

- b. Dalam meningkatkan keyakinan dalam bertindak laku ketika menghadapi suatu tugas dengan kesulitan yang berbeda-beda, dapat dilakukan siswa dengan cara selain belajar dari pengalaman pribadinya, siswa mampu belajar dari pengalaman keberhasilan dan kegagalan yang dialami orang lain baik itu teman ataupun gurunya. Pengamatan terhadap keberhasilan dan kegagalan orang lain tersebut akan membentuk opini siswa terhadap keyakinannya yang akan mengarahkan arah tingkah lakunya ketika dihadapkan dengan suatu tugas. Siswa diharapkan dapat meningkatkan rasa optimismenya dan berani untuk mencoba menyelesaikan tugas yang dirasanya sulit dan menantang. Dengan demikian ketika siswa membandingkan dirinya dengan orang lain, siswa akan belajar untuk mengevaluasi performa mereka sendiri dan menimbulkan usaha untuk meningkatkannya menjadi lebih baik.
- c. Dalam meningkatkan tingkat kekuatan keyakinan atau pengharapan individu terhadap kemampuannya, dapat dilakukan siswa dengan cara memahami setiap saran, nasihat dan bimbingan yang diberikan oleh guru maupun teman sebayanya ketika menghadapi suatu tugas yang memiliki tingkat kesulitan

sulit. Ketika saran, nasihat dan bimbingan tersebut telah dipahami, siswa akan berpikir dan berusaha untuk melakukan suatu perbaikan, sehingga akan meningkatkan keyakinan dalam dirinya dan percaya bahwa kemampuan-kemampuan yang dimilikinya akan membantu mencapai tujuan yang diinginkannya seperti halnya dalam menghadapi tugas dengan kesulitan yang sulit.

- d. Dalam meningkatkan keyakinan individu akan kemampuannya melaksanakan tugas diberbagai aktivitas, dapat dilakukan siswa dengan cara mulai menumbuhkan konsep efikasi diri kolektif, artinya siswa mempelajari pengalaman kegagalan dan keberhasilan menyelesaikan tugas dalam sebuah kelompok yang lebih besar baik bersama guru maupun teman sebayanya. Efikasi diri kolektif ini akan melatih siswa untuk tidak bergantung hanya pada persepsi siswa akan kapabilitasnya sendiri dan orang lain, melainkan juga pada persepsi mereka mengenai bagaimana mereka dapat bekerja bersama-sama secara efektif dan mengkoordinasikan peran dan tanggung jawab mereka dalam tugas diberbagai aktivitas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat lebih menggali dan mengeksplorasi mengenai aktivitas kelas dalam meningkatkan efikasi diri siswa pada sekolah lain agar dapat dijadikan pembanding dengan hasil penelitian ini, dapat dapat melakukan penelitian lebih

mendalam tentang variabel efikasi diri dan aktivitas kelas ini dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda yaitu metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M., S. (2008). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Abul Qasim Abdul Karim Hawazin Al Qusyairi an Naisaburi, (2007). *Risalah Qusyairiyah: Sumber Kajian Ilmu Tasawuf*, terj. Umar Faruq. Jakarta: Pustaka Amani. 178.
- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press
- Ardianto, E. N., Mahmudi, I., & Wardani, S. Y. (2021). *Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Asertif Pada Siswa SMA Negeri 1 Karangjati*. 5(1), 7–13.
- Ash-Shabuni, Syaikh, Muhammad, Ali. (2001). *Shafwatut Tafāsir: Tafsir-tafsir pilihan*, terj. KH.Yasin. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 384.
- Asukandari, Ibnu, Athoillah. (2001). *Pembersihan Jiwa: Langkah Langkah Mempertajam Mata Hati Dalam Melihat Allah*. Surabaya: Putra Pelajar. 115.
- Aulia, M. C., & Indrawati, E. S. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Efikasi Diri Pada Pemain Futsal Putri Di Universitas Diponegoro Semarang*. *Jurnal Empati*, Oktober 2017 Volume 6 (Nomor 4), halaman 119-124.
- Denanti, I. A., & Wardani, S. Y. (2019). *Pengaruh komunikasi interpersonal dan interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri dalam berpendapat*. *Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 3(1), 111–118.
- Fajrianiiii, N., Maghfiroh, V. S., & Arumsari, A. (2018). *Kepercayaan diri dalam prespektif islam*. *September*.
- Fitriana, Sitti., Ihsan, Hisyam., Annas, Suwardi. (2015). *Pengaruh Efikasi Diri, Aktivitas, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP*. *Journal of EST*. Volume 1 (2). hal 86 –101

- Gracia, Valentina., Molinari, Luisa., (2020). School Climate Research: Italian Adaptation and Validation of a Multidimensional School Climate Questionnaire. *Journal of Psychoeducational Assesment*. Vol. 0(0)
- Hidayat. (2011). *Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor : Ghalia Indonesia
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNBK/article/view/1412>
- Jabal.(2010). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung.
- Laudya, Deanira., Savitri, Jane. (2020). *Pengaruh School Climate terhadap School Engagement pada Siswa SMA "X" Kota Bandung*. *Jurnal Humanitas*. Vol 4(3). hlm 239-252
- Maturbongs, A. M. A. S. (2013). *Penyesuaian sosial mahasiswa Papua di Semarang ditinjau dari konsep diri*. Skripsi. Universitas Katolik Soegijapranata
- Novianty, Ety., (2022). *Pengaruh Aktivitas Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMA Bakti Ponorogo Tahun Pelajaran 2021/2022*
- Ormrod, J. E. (2009). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto, M. N. (2002). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Rosdakarya.
- Puspitasari, Y. P., Abidin, Z., & Sawitri, D. R. (2010). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan keemasan menjelang ujian nasional (UN) pada siswa kelas XII reguler SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*, 1(1), 1–17
- Putrie, C. A. R. (2021). Pengaruh Regulasi Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Ips. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 136. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.8105>
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajawali pers
- Setiyono, Nofina, Dewi. (2018). *Tingkat Efikasi Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama Dan Implikasi Terhadap Penyusunan Topik-Topik Bimbingan*

Peningkatan Efikasi Diri

- Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 74–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15133>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sulthon. (2014). *Membangun Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Performansi Siswa Disekolah*. STAIN kodus
- Suroso & Mahmudi Moh. Hadi. (2014). Efikasi diri, dukungan sosial dan penyesuaian diri dalam belajar. *Psikologi Indonesia*, (02), 183-194.
- Wahyudi, dkk. (2019). *Validitas Konstruk Instrumen General Self Efficacy Scale Versi Indonesia*. *Jurnal Psikologi*. Volume 15 (1)
- Widodo, B. (2007). Motivasi Berprestasi dan Self Efficacy Konselor dengan Interaksi Konseling. *Jurnal Psiko-Edukasi*.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan Kemandirian dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling*. Volume 1(3). 40-45.
- Wijayanti, Desy. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Penguasaan Konsep Dan Efikasi Diri Siswa Sma Pada Konsep Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelarutan*
- Winata, Hendri., Cahyani, Novi. (2020). *Peran efikasi dan disiplin diri dalam peningkatan hasil belajar siswa*. *Jurnal Pendidikan Manajemen*

Perkantoran. Vol. 5 (2). hlm 234-249

Wistarini, N. N., & Marheni, A. (2019). Peran dukungan sosial keluarga dan efikasi diri terhadap stres akademik mahasiswa baru Fakultas Kedokteran Universitas Udayana angkatan 2018. *Jurnal Psikologi Udayana Edisi Khusus Psikologi Pendidikan*, 164-173.

Wulanningtyas, M. E., & Ate, H. M. (2012). Pengaruh Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 3(1), 83–110. https://ejournal.mercubuana.yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1095/671

Yulinda Lini. (2017). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas Vii Di Madrasah Tsanawiyah Aisyiyah Palembang*

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala

a. Aktivitas Kelas

Skala School Climate

Di bawah ini terdapat sejumlah pernyataan tentang kegiatan dan pengalaman anda, khususnya ketika berada di sekolah. Anda diminta untuk memilih salah satu dari lima pilihan mengenai apa yang setuju atau sesuai dengan diri anda. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan cara memberikan tanda (X) pada salah satu kolom di lembar jawaban yang tersedia.

Petunjuk :

- STS (1) : Sangat tidak setuju, sangat tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau tidak pernah melakukan
- TS (2) : Tidak setuju, tidak sesuai dengan pernyataan tersebut atau jarang melakukan
- KK (3) : Kadang-kadang setuju, kadang-kadang sesuai dengan pernyataan tersebut atau kadang-kadang melakukan
- S (4) : Setuju, sesuai dengan pernyataan tersebut atau sering melakukan
- SS (5) : Sangat setuju, sangat sesuai dengan pernyataan tersebut atau sangat sering melakukan

Beberapa hal yang perlu dipahami dan diperhatikan sebelum anda mengerjakan angket ini.

- a. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dengan jawaban yang akan Anda berikan. Semua jawaban adalah benar ketika sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya.
- b. Kerahasiaan data Anda akan terjamin dengan kode etik peneliti. Data ini hanya untuk keperluan kegiatan penelitian saja.
- c. Mohon dengan hormat, untuk menjawab semua pertanyaan atau pernyataan yang diberikan. Jangan sampai ada yang terlewatkan. Mohon di cek ulang sebelum lembar jawaban di kumpulkan

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Kelas :
 Jenjang Sekolah :
 Usia :
 Pekerjaan Orangtua :

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Para siswa tahu konsekuensi dari melanggar aturan					
2	Kebanyakan orang tahu peraturan sekolah					
3	Di sekolah, ada waktu yang dihabiskan untuk menjelaskan aturan dengan jelas kepada siswa					
4	Sangat mudah untuk mendapatkan informasi tentang peraturan sekolah					
5	Aturannya jelas dan mudah dimengerti					
6	Guru menegakkan aturan					
7	Guru turun tangan ketika seorang siswa tidak mematuhi aturan					
8	Ada profesional yang ditugaskan untuk membantu siswa dengan masalah akademik atau pribadi					
9	Ketika mereka memiliki masalah, siswa mencari bantuan orang dewasa di sekolah					
10	Jika siswa memiliki masalah pribadi, mereka dapat dengan mudah mendapatkan bantuan dari orang dewasa di sekolah					
11	Jika siswa memiliki masalah akademik, mereka dapat dengan mudah mendapatkan bantuan dari guru					
12	Siswa ditanya pendapat mereka tentang fungsi sekolah					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KK	TS	STS
		5	4	3	2	1
13	Ketika itu penting, guru meminta pendapat siswa sebelum membuat keputusan untuk mereka					
14	Ada saat-saat atau situasi ketika siswa dapat mengungkapkan pendapat mereka tentang sekolah					
15	Siswa berperan serta untuk menentukan aturan					
16	Sebagian besar guru tampaknya menarik kesenangan dari mengajar					
17	Sebagian besar guru tampaknya mencintai pekerjaan mereka					
18	Guru menjelaskan apa yang akan kita pelajari					
19	Guru menjelaskan mengapa apa yang kita pelajari itu penting					
20	Guru menggunakan metode yang membuat mata pelajaran mereka menarik					
21	Guru memberi tahu kami bahwa kami dapat melakukannya					
22	Guru mendorong siswa untuk melakukan yang terbaik					
23	Guru memuji kami ketika kami bekerja keras untuk belajar					
24	Kebanyakan guru memberi kesan bahwa mereka tidak suka mengajar lagi.					
25	Sebagian besar guru tampak kehilangan semangat					
26	Kebanyakan guru mudah marah					
27	Guru menghabiskan lebih banyak waktu untuk menghukum siswa daripada memuji mereka					

b. Efikasi Diri**APPENDIX**
New General Self-Efficacy Scale

1. I will be able to achieve most of the goals that I have set for myself.
 2. When facing difficult tasks, I am certain that I will accomplish them.
 3. In general, I think that I can obtain outcomes that are important to me.
 4. I believe I can succeed at most any endeavor to which I set my mind.
 5. I will be able to successfully overcome many challenges.
 6. I am confident that I can perform effectively on many different tasks.
 7. Compared to other people, I can do most tasks very well.
 8. Even when things are tough, I can perform quite well.
-

		Correlations					
		X23	X24	X25	X26	X27	JUMLAHX
X1	Pearson Correlation	.218*	-.070	-.076	.065	.040	.452**
	Sig. (2-tailed)	.014	.437	.396	.471	.652	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X2	Pearson Correlation	.135	-.017	.043	-.053	.048	.352**
	Sig. (2-tailed)	.131	.848	.630	.553	.590	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X3	Pearson Correlation	.313**	.086	.017	.071	-.116	.453**
	Sig. (2-tailed)	.000	.338	.846	.428	.193	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X4	Pearson Correlation	.191*	-.053	-.142	.005	-.078	.471**
	Sig. (2-tailed)	.032	.555	.111	.957	.385	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X5	Pearson Correlation	.370**	-.045	.019	-.071	-.115	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000	.616	.836	.427	.197	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X6	Pearson Correlation	.094	.008	-.099	.126	-.058	.413**
	Sig. (2-tailed)	.291	.926	.269	.158	.520	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X7	Pearson Correlation	.226*	-.013	-.141	.093	-.172	.419**
	Sig. (2-tailed)	.010	.888	.115	.297	.053	.000

	N	127	127	127	127	127	127
X8	Pearson Correlation	.129	.023	.006	.045	-.040	.388**
	Sig. (2-tailed)	.148	.794	.949	.613	.659	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X9	Pearson Correlation	.153	-.107	-.165	-.130	-.120	.341**
	Sig. (2-tailed)	.086	.229	.064	.146	.177	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X10	Pearson Correlation	.001	-.069	-.139	-.094	-.060	.327**
	Sig. (2-tailed)	.993	.440	.119	.292	.500	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X11	Pearson Correlation	.240**	-.128	-.182*	-.147	-.110	.514**
	Sig. (2-tailed)	.007	.151	.041	.099	.219	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X12	Pearson Correlation	.198*	.105	.044	-.011	-.029	.511**
	Sig. (2-tailed)	.026	.240	.622	.898	.747	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X13	Pearson Correlation	.097	-.066	-.074	-.092	-.062	.435**
	Sig. (2-tailed)	.280	.462	.411	.302	.490	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X14	Pearson Correlation	.251**	.088	-.055	-.147	-.087	.435**
	Sig. (2-tailed)	.004	.323	.542	.099	.329	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X15	Pearson Correlation	-.075	.087	.072	.012	.148	.196*
	Sig. (2-tailed)	.402	.331	.419	.889	.097	.027
	N	127	127	127	127	127	127

X16	Pearson Correlation	.121	-.084	-.102	-.068	-.129	.389**
	Sig. (2-tailed)	.176	.348	.253	.448	.147	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X17	Pearson Correlation	.249**	-.231**	-.272**	-.131	-.160	.494**
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.002	.143	.072	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X18	Pearson Correlation	.270**	-.172	-.103	-.076	-.169	.525**
	Sig. (2-tailed)	.002	.053	.250	.396	.058	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X19	Pearson Correlation	.281**	-.212*	-.143	-.147	-.186*	.372**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.109	.099	.037	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X20	Pearson Correlation	.210*	-.039	-.091	-.126	-.134	.499**
	Sig. (2-tailed)	.018	.666	.310	.159	.132	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X21	Pearson Correlation	.135	-.196*	-.145	-.135	-.165	.462**
	Sig. (2-tailed)	.131	.027	.103	.129	.064	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X22	Pearson Correlation	.318**	-.111	-.165	-.049	-.150	.516**
	Sig. (2-tailed)	.000	.216	.063	.581	.092	.000
	N	127	127	127	127	127	127
X23	Pearson Correlation	1	-.100	-.108	-.061	-.192*	.366**
	Sig. (2-tailed)		.263	.225	.495	.030	.000
	N	127	127	127	127	127	127

X24	Pearson Correlation	-.100	1	.562**	.447**	.458**	.173
	Sig. (2-tailed)	.263		.000	.000	.000	.052
	N	127	127	127	127	127	127
X25	Pearson Correlation	-.108	.562**	1	.437**	.470**	.137
	Sig. (2-tailed)	.225	.000		.000	.000	.125
	N	127	127	127	127	127	127
X26	Pearson Correlation	-.061	.447**	.437**	1	.568**	.217*
	Sig. (2-tailed)	.495	.000	.000		.000	.014
	N	127	127	127	127	127	127
X27	Pearson Correlation	-.192*	.458**	.470**	.568**	1	.106
	Sig. (2-tailed)	.030	.000	.000	.000		.236
	N	127	127	127	127	127	127
JUMLAHX	Pearson Correlation	.366**	.173	.137	.217*	.106	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.052	.125	.014	.236	
	N	127	127	127	127	127	127

Lampiran 3 Reliabilitas

a. Aktivitas Kelas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.859	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	77.1654	79.123	.421	.854
X3	77.4488	77.218	.464	.852
X4	77.2992	76.719	.539	.849
X5	77.1732	78.748	.445	.853
X6	77.0866	78.699	.408	.854
X7	76.9291	78.495	.396	.855
X8	77.2913	79.859	.294	.859
X9	78.1260	77.317	.368	.857
X10	77.9528	78.014	.353	.857
X11	77.4488	75.995	.601	.847
X12	77.8661	76.514	.471	.852
X13	77.4488	78.027	.402	.854
X14	77.7087	77.351	.432	.853
X16	77.4488	79.551	.360	.856
X17	77.2677	77.086	.564	.849
X18	76.8268	78.208	.577	.849
X19	76.9606	79.276	.417	.854
X20	77.3622	77.423	.459	.852
X21	77.2598	78.924	.482	.852
X22	76.9685	78.078	.538	.850
X23	77.3701	78.949	.381	.855

b. Efikasi Diri

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	26.3071	14.024	.355	.783
Y2	25.6142	12.128	.689	.730
Y3	25.5276	12.092	.567	.749
Y4	25.9528	12.760	.481	.765
Y5	26.0315	12.856	.465	.768
Y6	26.0945	13.467	.501	.762
Y7	26.3386	13.702	.397	.777
Y8	25.8740	13.159	.487	.763

Lampiran 4 Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.90004090
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.032
	Negative	-.062
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

b. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EfikasiDiri *	Between Groups	(Combined)	527.690	37	14.262	.818	.750
		Linearity	.482	1	.482	.028	.868
AktivitasKelas		Deviation from Linearity	527.208	36	14.645	.840	.717
		Within Groups	1552.074	89	17.439		
Total			2079.764	126			

Lampiran 5 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.280 ^a	.079	.032	3.99635	.079	1.704	6	120	.126

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163.264	6	27.211	1.704	.126 ^b
	Residual	1916.500	120	15.971		
	Total	2079.764	126			

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.656	3.817		6.722	.000
	Rules	.224	.119	.206	1.886	.062
	StudentSupport	-.363	.157	-.240	-2.316	.022
	StudentInvolvement	-.072	.153	-.047	-.472	.638
	PositiveTeaching	.139	.180	.093	.771	.442
	Encouragement	-.014	.301	-.006	-.047	.962
	ClassManagement	.109	.113	.090	.966	.336

Lampiran 6 Database

1. Data Pengisian Angket Aktivitas Kelas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Bagian 2																											Jumlah
																														1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
81	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	88																													
85	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	5	2	4	4	4	5	3	3	4	5	3	2	3	2	93																														
88	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	2	3	2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	2	2	2	99																														
105	5	5	5	5	5	5	5	2	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	1	109																														
78	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	91																														
88	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	93																														
95	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	3	1	1	3	3	107																														
95	4	4	3	5	4	5	4	3	2	3	4	2	3	3	1	3	5	5	5	4	4	4	4	1	2	3	95																														
88	3	4	2	3	3	4	4	4	5	1	3	2	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	1	3	95																														
89	4	4	5	5	4	5	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	1	2	93																														
89	5	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	98																														
91	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	4	3	4	2	1	4	4	5	5	3	4	4	4	1	1	3	91																														
69	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	87																													
89	5	3	4	4	4	5	5	3	4	4	3	2	4	3	2	5	5	4	5	5	4	5	4	1	1	2	1	97																													
75	3	4	3	5	4	4	5	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	3	2	2	91																													
77	4	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	101																													
69	5	5	4	4	3	3	5	4	1	1	3	3	4	3	5	2	3	2	2	5	5	4	4	3	3	3	5	94																													
93	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	2	1	3	3	99																														
79	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	105																													
81	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	105																													
79	3	2	2	3	2	3	4	5	2	3	4	2	3	2	5	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	82																														
92	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	1	2	1	89																													
79	3	1	3	3	3	2	3	2	1	4	3	1	3	1	3	3	5	5	3	3	3	3	3	1	4	3	2	73																													
80	5	5	3	4	5	5	4	5	1	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	5	4	2	96																													
82	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	4	4	3	2	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	96																													
84	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	2	3	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	92																													
85	5	5	4	4	4	4	5	3	2	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	93																													
83	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	86																													

31	86	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	93
32	83	4	3	2	3	3	4	5	5	5	1	3	2	5	1	3	4	5	4	5	5	5	1	1	2	1	2	1	91
33	94	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	3	3	107	
34	96	3	4	3	2	4	3	4	2	1	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	5	3	82	
35	97	5	4	5	4	4	4	5	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	2	108	
36	85	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	3	3	3	99	
37	95	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	114	
38	80	5	2	4	5	4	5	4	4	2	1	4	4	4	4	2	3	3	5	5	3	4	4	2	3	4	5	100	
39	98	5	3	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	2	3	2	115	
40	88	5	5	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	5	5	3	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	101	
41	95	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	1	1	108	
42	86	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	3	3	2	111	
43	96	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	3	106	
44	89	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	110	
45	75	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	1	1	1	90
46	81	4	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	2	5	5	4	4	4	3	5	3	4	3	4	3	102
47	85	4	3	4	3	3	3	5	5	4	2	3	3	4	5	3	3	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	95	
48	77	3	4	3	4	3	5	4	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	84	
49	86	5	2	4	5	3	4	5	3	5	2	5	3	4	4	1	3	5	5	5	5	5	4	1	1	3	1	96	
50	84	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	97	
51	83	5	5	1	2	5	1	1	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	3	5	1	4	1	5	104	
52	95	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	119	
53	86	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	2	3	5	3	88	
54	90	5	3	3	4	4	1	5	3	4	4	4	4	3	4	2	5	5	5	4	5	5	4	2	2	1	1	97	
55	81	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	100
56	75	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	86	
57	86	5	4	5	5	3	4	5	2	2	3	3	3	3	2	3	5	4	5	3	5	3	5	3	2	2	5	101	
58	92	4	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	2	2	105	
59	94	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	116	
60	80	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	3	2	103
61	84	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117

61	94	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	3	4	5	119	
62	92	5	3	3	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5	4	3	3	3	3	100
63	103	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	107	
64	82	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	101	
65	85	3	3	2	3	5	4	4	3	1	2	3	5	4	3	3													

91	94	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4	5	5	3	3	5	3	117			
92	83	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	3	4	1	2	3	2	94	
93	87	4	3	4	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	2	3	4	5	3	4	4	3	4	2	2	3	2	96	
94	81	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	3	4	2	2	3	2	101	
95	84	3	1	5	3	5	4	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	4	5	3	4	5	5	3	3	3	3	3	98	
96	83	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	2	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	3	2	102	
97	68	4	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	87	
98	70	4	4	4	4	4	3	5	5	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	85	
99	71	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	92	
100	85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	96	
101	80	4	3	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	5	2	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	104	
102	83	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	4	3	4	2	3	5	4	5	5	4	5	5	2	2	3	3	3	103	
103	92	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
104	80	5	5	5	4	5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	114	
105	77	3	3	4	3	4	4	4	1	1	1	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	5	4	5	4	3	84	
106	72	4	3	3	1	2	5	5	5	3	4	3	1	5	1	5	5	3	4	3	3	2	2	4	3	3	5	4	91	
107	78	5	4	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	87	
108	87	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	119	
109	80	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	95
110	85	3	5	3	5	4	5	5	3	5	3	4	3	4	5	1	3	5	5	3	2	3	5	5	2	1	3	3	98	
111	81	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	1	4	1	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	1	102
112	86	4	5	5	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	3	5	5	5	4	5	4	1	3	3	3	3	95	
113	88	4	3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	95	
114	73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	96	
115	80	3	3	3	3	5	3	3	3	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98	
116	86	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
117	78	4	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	2	1	4	1	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	3	1	98	
118	89	3	4	3	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	4	1	1	3	2	95	
119	72	2	4	2	1	2	5	4	1	3	5	1	1	4	3	2	1	3	5	5	3	3	5	1	4	4	2	4	80	
120	96	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	4	1	1	3	1	95		
121	92	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92	

121	93	5	5	3	4	4	3	5	5	1	5	5	1	1	5	1	4	3	4	3	2	4	5	4	1	2	4	4	93	
122	81	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	2	3	3	2	3	103	
123	82	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	2	3	107	
124	87	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	1	3	99
125	85	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	1	1	2	1	1	98
126	85	3	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	2	3	1	3	2	104	
127	88	4	4	3	3	4	4	5	4	2	2	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	3	145		
128	90	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	4	1	3	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	115	
129	89	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	1	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	3	3	115	
130	73	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2	1	3	2	100	
131	75	2	5	4	4	3	3	5	2	3	2	1	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	3	3	92
132	78	2	2	4	5	5	4	3	5	1	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	5	3	2	1	2	1	83	
133	88	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	1	2	4	4	116	
134	78	5	4	3	4	5	3	2	3	2	4	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	108	
135	75	2	3	4	1	1	1	3	3	2	1	1	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	3	3	84	
136	81	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	88	
137	72	3	3	2	2	1	3	5	5	3	4	5	3	2	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	1	5	1	3	93	
138	94	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	2	3	3	3	108	
139	91	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	1	2	2	99	
140	79	4	3	4	4	3	2	4	1	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	93	
141	102	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	2	2	1	2	108	
142	89	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	3	2	97
143	87	4	4	4	4	4	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	1	3	3	5	5	80	
144	96	4	3	3	4	3	4	2	5	5	4	4	5	5	2	2	5	5	5	5	5	5	4	1	1	1	1	1	94	
145	77	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	82	
146	95	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	126	
147	91	5	4	4	5	4	5	5	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	2	3	3	3	100	
148	82	1	1	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	3	1	4	81
149	79	4	4	4	4	3	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	1	1	2	4	103	
150	96	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	2	4	1	2	1	112	
151	106	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	106	

151	105	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	3	125
152	80	4	3	3	3	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	3	5	4	4	2	1	77	
153	83	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3				

171	86	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	2	2	3	2	4	4	5	3	5	5	5	5	2	2	2	2	1	96
172	71	3	4	4	3	3	4	5	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	88
173	100	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	3	3	3	111
174	86	5	4	3	5	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	101
175	91	4	3	5	3	4	3	4	2	3	4	5	4	4	1	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	1	2	3	1	84
176	100	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	4	114
177	83	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	5	4	2	2	4	3	4	3	4	96
178	80	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	5	5	3	4	4	4	2	3	3	4	97	
179	85	4	4	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	2	3	4	5	5	4	5	5	3	3	2	3	2	104	
180	83	1	2	4	4	2	4	5	2	1	3	3	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	101
181	97	5	3	5	4	2	5	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	2	3	3	3	3	110	
182	83	1	3	4	4	2	4	5	2	1	3	3	4	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	101	
183	77	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	3	4	4	4	3	3	3	4	102	
184	86	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	4	1	5	1	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	3	1	105	
185	84	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	5	2	3	4	5	5	5	4	4	5	2	3	3	97	
186	90	4	4	3	4	3	2	1	4	4	2	5	2	5	4	5	4	4	3	3	3	2	5	4	3	5	5	3	96	
187	91	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	1	1	3	1	112	
188	90	4	4	3	4	3	2	1	4	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	108	
189	76	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	2	102	
190	90	5	4	4	3	4	3	3	3	5	2	4	3	4	3	5	2	4	5	4	5	4	4	5	5	2	1	1	97	
191	97	5	4	3	5	4	4	1	3	2	3	5	1	1	3	3	5	5	4	5	4	4	1	3	5	3	4	5	95	
192	55	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	4	4	3	4	3	96	
193	80	3	4	5	4	3	4	5	3	5	3	2	2	2	3	4	4	3	4	5	5	4	2	3	5	5	3	3	97	
194	78	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	102	
195	76	3	5	2	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	3	5	5	4	108	
196	81	4	5	5	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	5	4	3	4	4	5	5	5	5	101	
197	83	4	5	3	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	3	2	5	4	5	5	3	3	4	3	3	5	5	4	105	
198	77	3	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	3	3	5	5	1	3	2	3	3	5	5	5	3	101	
199	77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	1	5	5	5	5	3	5	2	5	4	5	5	5	121	
200	85	4	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	4	2	3	4	5	5	99	
201	87	4	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	96	

2. Data Pengisian Angket Efikasi Diri

Bagian 5 (Efikasi Diri)								Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	5	2	3	4	3	25
5	5	5	5	4	3	5	5	37
3	4	4	3	4	4	3	3	28
4	4	4	4	4	5	4	5	34
4	5	5	4	4	4	3	4	33
4	4	4	4	4	3	4	5	32
3	5	5	4	4	4	3	5	33
4	4	4	3	4	3	3	4	29
4	4	4	4	3	4	3	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	5	4	3	3	29
4	4	4	3	4	4	3	3	29
2	3	4	3	2	3	3	3	23
3	5	5	4	3	4	4	4	32
3	4	4	3	3	3	3	4	27
4	4	4	3	4	4	3	4	30
5	4	5	5	4	3	3	5	34
3	4	5	3	3	3	3	4	28
3	4	4	4	3	3	3	4	28
3	4	4	4	4	4	3	3	29
3	4	4	2	4	3	2	4	26
4	4	4	5	4	5	4	4	34
5	5	3	3	3	4	3	3	29
3	4	3	5	2	3	2	4	26
3	4	3	4	4	4	3	3	28
4	4	5	3	4	4	3	4	31
4	4	5	3	4	4	3	4	31
3	3	5	5	3	4	3	4	30
3	4	5	4	4	3	4	4	31

3	4	5	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	4	4	5	3	4	3	31
3	5	5	4	3	4	4	4	32
4	4	3	4	5	4	5	4	33
5	4	3	3	2	3	4	4	28
3	4	4	4	3	4	3	3	28
5	5	5	3	3	4	4	4	33
5	5	5	3	5	5	3	5	36
3	5	5	5	5	4	5	5	37
3	3	4	3	3	3	4	5	28
2	3	4	4	2	3	2	2	22
4	5	5	5	5	4	3	4	35
3	3	5	4	3	3	3	3	27
3	5	5	3	3	4	3	5	31
3	4	4	3	3	4	4	4	29
3	5	5	4	4	3	3	4	31
3	5	5	4	4	3	4	4	32
3	3	2	3	3	3	3	3	23
3	5	4	4	3	4	3	3	29
3	2	1	2	2	1	3	2	16
3	4	5	4	4	3	4	4	31
3	4	5	4	5	5	4	5	35
5	5	4	5	5	4	4	4	36
3	4	4	3	3	4	3	3	27
3	4	4	3	3	3	3	3	26
2	3	3	3	3	3	3	3	23
2	3	3	3	2	3	4	2	22
3	5	5	4	4	5	4	5	35
3	4	4	3	3	3	4	4	28
3	4	4	3	3	4	4	4	28

DB	DK	DL	DM	DN	DO	DP	DQ	DR
3	4	4	3	3	4	4	4	29
3	4	5	3	5	4	5	4	33
3	4	5	3	5	4	3	4	31
4	5	5	5	4	4	3	4	34
4	5	5	4	3	4	4	5	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	2	3	3	3	3	3	23
3	3	4	3	4	3	3	4	27
3	4	5	4	5	3	3	4	31
3	4	5	4	3	3	3	4	29
3	3	1	2	1	4	3	5	22
3	5	4	4	4	3	2	5	30
3	4	5	4	3	3	4	3	29
3	5	5	3	4	2	2	5	29
3	3	3	2	2	3	3	3	22
3	5	5	5	4	4	4	5	35
3	4	4	4	3	4	3	3	28
3	4	4	5	3	4	3	3	29
4	5	5	5	4	5	4	4	36
3	4	4	4	5	4	3	3	30
3	5	3	5	4	5	1	3	29
3	2	1	1	2	2	2	2	15
3	3	3	3	4	3	3	4	26
3	5	4	5	3	4	5	5	34
3	5	4	5	3	4	5	5	34
3	4	4	4	3	3	2	3	26
3	3	4	3	3	3	3	4	26
3	3	4	3	3	3	3	3	25
3	5	5	4	5	3	3	4	32
3	4	4	4	4	3	3	3	28
3	4	4	4	3	4	3	4	28

3	3	4	4	4	3	4	3	4	29
4	4	4	4	3	4	4	3	4	30
3	3	4	4	3	4	3	3	3	27
3	3	3	3	4	5	3	3	5	29
2	3	4	4	4	3	4	3	4	27
3	4	5	2	5	3	3	3	3	28
3	4	4	3	4	4	4	4	4	30
3	5	5	3	3	3	3	3	4	29
3	3	4	4	4	3	3	3	4	27
3	4	4	3	3	3	3	3	3	26
4	5	5	4	5	5	4	4	4	36
3	4	4	4	4	3	4	4	4	30
3	4	3	4	3	3	3	3	3	26
5	5	4	4	4	5	4	3	3	34
5	5	5	5	5	3	4	4	3	34
4	5	5	1	5	3	2	5	3	30
3	3	4	3	4	3	3	4	3	27
4	4	4	4	3	4	3	5	3	31
3	4	5	4	4	4	5	4	3	33
4	5	5	4	3	3	3	3	3	30
2	5	5	5	4	4	4	4	4	33
3	5	5	4	4	3	4	4	4	32
3	4	4	4	3	4	4	4	4	30
4	5	5	4	5	5	3	4	4	35
4	5	5	5	5	4	4	5	3	37
3	4	5	5	4	3	3	4	3	31
2	2	5	3	5	3	2	3	3	25
3	2	2	4	3	3	3	3	3	23
5	4	4	5	3	4	4	3	3	32
4	4	3	3	4	4	2	3	3	27
5	4	5	5	4	4	3	3	3	33

5	4	5	5	4	4	3	3	33
3	3	4	4	3	3	3	4	27
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	5	5	4	4	4	3	5	34
5	4	5	3	4	3	3	4	31
3	3	4	4	4	4	4	3	29
3	5	5	5	5	3	5	5	36
4	4	3	5	5	4	5	4	34
4	5	5	5	4	4	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	3	3	5	36
4	5	5	5	4	4	4	5	36
5	3	3	4	3	3	3	1	25
4	4	5	4	4	5	3	5	34
2	4	5	3	3	5	1	3	26
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	3	5	5	4	3	2	3	29
4	4	4	3	3	4	3	4	28
3	4	5	4	3	3	3	4	29
2	3	3	4	4	4	5	3	28
3	3	4	2	3	4	2	4	25
3	3	3	4	3	3	3	4	26
1	5	4	5	3	2	4	4	28
5	4	5	3	4	5	3	3	32
3	3	2	2	3	3	3	3	22
3	5	5	5	4	4	4	4	34
3	2	1	3	2	2	2	2	17
1	4	5	3	3	3	3	4	26
3	3	5	4	5	4	4	3	31
2	4	4	5	3	2	3	4	27
4	4	4	5	5	5	3	2	32

4	4	4	5	5	5	3	2	32
1	3	5	2	4	2	2	3	22
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	5	5	3	4	4	4	4	33
3	5	5	5	5	5	5	5	38
3	2	3	2	3	2	2	3	20
2	4	4	4	4	4	3	4	29
4	4	5	4	4	4	3	4	32
3	4	4	5	4	4	3	3	30
3	4	5	4	4	4	3	4	31
3	3	5	5	1	5	1	3	26
2	4	4	3	2	3	3	3	24
3	3	4	3	3	4	3	3	26
3	4	4	5	3	3	3	3	28
3	3	4	3	3	4	3	3	26
3	4	5	3	3	3	3	5	29
3	5	5	5	4	5	3	5	35
4	5	5	4	3	3	4	4	32
3	4	5	3	5	4	3	4	31
1	3	5	3	4	5	3	4	28
2	4	4	5	3	3	3	4	28
4	4	4	3	4	5	5	4	33
3	5	4	4	5	5	4	5	35
5	5	5	4	4	5	4	4	36
3	4	5	5	4	4	3	5	33
3	5	5	5	5	5	4	5	37
3	3	4	3	4	3	3	4	27
1	3	3	1	5	3	1	3	20
3	4	5	4	5	3	3	4	28
3	4	4	4	3	4	3	4	29
3	4	4	4	3	3	2	4	27